



KKN UINSI KEL. TNAJUNG TENGAH



-Strangers to be family-

AUTHOR

DIMAS YUDI PUTRA ARDIYANSYAH, MUHAMMAD AL FARIZ, EEF SAIFULAH PATAH, ADINDA RAHMA PRATIWI, NUR FATIMAH, AZIZAH SALSABILA, SITTATUL QO'DAH AQMARI, NI'MAH RISKA HIDAYAH

STRANGERS TO BE FAMILY

**BOOK CHAPTER YANG DI PERSEMBAHKAN OLEH
KKN REGULER UINSI KELURAHAN TANJUNG TENGAH**



PENULIS :

**Dimas Yudi Putra Ardiansyah, Sittatul Qoidah Aqmari,
Azizah Salsabila, Nur Fatimah, Ni'mah Riska Hidayah,
Eef Saifulah Patah, Adinda Rahmah Pratiwi, Muhammad Al Fariz**

Desain Cover dan isi :

**Dimas Yudi Putra Ardiansyah, Sittatul Qoidah Aqmari,
Azizah Salsabila**

Editor :

Azizah Salsabila

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA**



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta karunianya kepada penulis hingga bisa menyelesaikan Chapter Book KKN-R Kelurahan Tanjung Tengah yang berjudul STRANGERS TO BE FAMILY ini tepat pada waktunya.

Tak lupa solawat beriringkan salam kepada junjungan Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju ke jalan yang terang benerang seperti saat ini. Serta kami ucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah turut berpartisipasi dalam membantu kelompok kami selama kegiatan maupun dalam penulisan Book Chapter ini. Di dalam Book Chapter ini menceritakan tentang kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Kelurahan Tanjung Tengah dan merupakan pengalaman dan perasaan pribadi dari para penulis. tak lupa s

Tujuan Pembuatan Book Chapter ini adalah untuk berbagi pengalaman serta cerita kami selama kami berKKN di Kelurahan Tanjung Tengah, sehingga pembaca dapat mengetahui sedikit gambaran bagaimana keadaan dan kondisi sosial dan budaya yang ada di Kelurahan Tanjung Tengah. Dan dalam hal ini kami

menyadari bahwa Book Chapter yang kami tulis ini masih jauh dari kata sempurna, karna itu kritik dan saran kami nantikan guna kemajuan penulisan yang akan datang.

Samarinda, 27 September 2023

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
CHAPTER I	vi
CHAPTER II	9
CHAPTER III	16
CHAPTER IV	27
CHAPTER V	38
CHAPTER VI	44
CHAPTER VII	52
CHAPTER VIII	62



CHAPTER I LEMBAYUNG SENJA DI LANGIT TANJUNG TENGAH

“Indah sekali, lembayung senja di pantai Tanjung Tengah seperti mengisyaratkan makna yang begitu dalam di hati dan pikiran saya, bahwa untuk segala hal yang indah ada proses yang harus dijalani dan dinikmati sambil diiringi dengan kesabaran yang luas, sama halnya dengan mengajar.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Ni'mah Riska Hidayah (KKN Tanjung Tengah)

LEMBAYUNG SENJA DI LANGIT TANJUNG TENGAH

Assalamualaikum wr. wb

Sebelum saya bercerita mengenai warna-warni kisah KKN saya di kelurahan Tanjung Tengah, ada baiknya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Perkenalkan nama saya Ni'mah Riska Hidayah biasa dipanggil Ni'mah, tetapi selama KKN berlangsung saya lebih sering dipanggil Riska, hehe. Saya mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap masyarakat yang mana dalam menjalani KKN, mahasiswa dilatih untuk belajar, mengabdikan, mengajar, dan berbaur dengan masyarakat, dengan dampak yang dapat meningkatkan kepedulian mahasiswa, menumbuhkan empati, dan mengembangkan serta menyalurkan dan mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat selama kuliah kepada masyarakat, selain itu pula pada KKN ini mahasiswa dilatih untuk dapat memecahkan permasalahan masyarakat dan

memberi solusi atau membuat program baru yang bermanfaat untuk kehidupan masyarakat.

Langsung saja saya bercerita, jujur sebelumnya KKN adalah hal yang paling saya takutkan karena saya merasa belum siap untuk menjalani KKN, tetapi tidak terasa di semester ini KKN sudah siap menyambut saya dengan segala kisah yang akan saya temukan nantinya. Begitu informasi penempatan KKN telah muncul disitu pikiran saya sangat kacau karena yang saya pikirkan adalah bagaimana saya bisa tinggal secepat dengan orang-orang yang tidak saya kenal bahkan untuk waktu kurang lebih satu bulan dan itu bukan waktu yang sebentar menurut saya, belum lagi saya memikirkan bagaimana saya harus bersosialisasi dengan masyarakat sementara saya termasuk orang yang introvert wkwk, akan tetapi ada pula rasa senang yang saya rasakan karena Alhamdulillah nya penempatan KKN saya yaitu Kelurahan Tanjung Tengah yang lumayan dekat dengan asal saya yaitu desa Long Kali.

Untuk kesekian kalinya saya harus kembali beradaptasi dengan orang-orang baru yang pastinya akan menghabiskan energi saya, at the first time bertemu dengan 7 anggota kelompok KKN saya, saya merasa tidak akan bisa hidup secepat dengan mereka. Karena saya melihat semuanya sangat jauh berbeda kepribadian dengan saya, mereka energik, penuh gaya, seperti sangat berwawasan, humble, cepat akrab dan lain sebagainya. Saya sempat insecure, dan pikiran saya tambah takut, gelisah, dan kacau untuk waktu itu. Kami membahas mengenai barang apa saja yang akan kami bawa, kemudian masing-masing dari kami memilih peran atau tugas selama kkn ini akan jadi apa baik ketua, sekretaris, bendahara, humas, dan Pdd.

Sampai tibalah masanya kami semua harus berangkat ke tempat dimana kami harus mengabdikan diri di sana yaitu Kelurahan Tanjung Tengah. Sesampainya kami di posko yang telah disediakan, kami disambut oleh perangkat kelurahan yang menjamu kami untuk memasuki posko yang akan menjadi tempat tinggal kami selama satu bulan lebih. Posko kami sangat nyaman, semua peralatan untuk hidup sangatlah lengkap hanya saja akses untuk pergi keluar baik untuk ke pasar dan lainnya yang lumayan jauh. Tetapi kelurahan Tanjung Tengah ini memiliki tempat wisata yaitu pantainya, yang mana posko kami adalah di daerah pesisir pantai dan pastinya sangat dekat dengan pantai, jadi kami bisa dengan mudah dan akan lebih sering menikmati keindahan pantai selama disini.

Satu minggu telah kami tentukan, untuk berkunjung ke 9 rt yang ada di kelurahan Tanjung Tengah, satu persatu kami kunjungi sambil bersilaturahmi ke rumah-rumah warga yang dekat dengan posko kami. Selain itu kami juga berkunjung ke salah satu SD di rt 3, TPA di rt 7, dan juga Rumah Tahfiz di rt 6. Minggu selanjutnya kami mulai membahas dan mengerjakan proker kami. Ada beberapa proker yang kami gaungkan di kelurahan Tanjung Tengah ini namun yang paling berkesan dihati saya adalah mengajar ngaji di TPA rt 7. Mengapa sangat berkesan? Karena ini adalah pertama kalinya saya mengajar dan ilmu yang diajarkan pun mengenai salah satu ilmu al-Qur'an layaknya prodi yang sedang saya jalani.

Kami membagi peran dalam proker kami khususnya dalam mengajar ngaji ini biasanya kami berenam yaitu saya, Azizah, Fatimah, Sittatul, Fariz dan juga Dimas dan terkadang Eef dan Dinda juga ikut mengajar ke TPA jika mereka telah selesai piket di Kelurahan. Pasti terbesit kenapa TPA di rt 7? mengapa tidak di rt-

rt yang lain? Kami fokus pada TPA di rt 7 karena kami melihat kondisi dan keadaan di sana , dimana tenaga pengajar sangatlah minim sekali. Bahkan hanya ada 2 pengajar disana sekaligus beliau yang memiliki TPA tersebut, sementara para santri yang mengaji disana sangat lah banyak jumlahnya, sekitar 53 santri yang belajar ngaji disana. Oleh sebab itu kami merasa sangat tergerak untuk membantu TPA tersebut sebagai tenaga pengajar disana selama kurang lebih sebulan lamanya. Kami pun disambut dengan hangat dan baik di TPA tersebut oleh pengajar dan santri-santri disana.

Kami rutin mengajar ngaji setiap hari senin sampai dengan hari kamis. Yaitu setelah ashar dan biasanya sebelum mengajar kami solat ashar berjamaah bersama para santri di mushola dekat TPA yang telah disediakan. Setelah itu kami lanjut mengajar ngaji dan membagi dari 53 santri untuk kami berenam. Jujur saja ini kali pertama saya mengajar dan untuk pertama kalinya saya harus mengajar ngaji anak-anak TPA rt 7 ini, saya sangat gugup tetapi saya juga sangat senang karena bertemu dengan anak-anak kecil dan melihat wajah-wajah mereka yang hendak menimba ilmu agar paham akan kitab seluruh umat muslim, al-Qur'an.

Untuk pengalaman pertama dalam mengajar, hal ini sangatlah menyenangkan. Ketika saya panggil satu persatu nama mereka kemudian menyimak bacaan mereka, kemampuan mereka dalam memahami huruf, mengoreksi bacaan, dan yang menjadi tantangan adalah ketika berusaha menanamkan huruf-huruf hijaiyah diingatan mereka yang menurut saya harus penuh dengan kesabaran dan kelembutan sambil memperhatikan dan menelaah karakter mereka dalam belajar itu seperti apa. Mayoritas santri di TPA tersebut yaitu anak-anak kisaran umur 6 sampai 13 tahun yang mana sudah pasti pikiran mereka dipenuhi dengan banyak bermain, oleh karena itulah saya disini sebagai

tenaga pengajar memberikan pengajaran dan metode yang sesuai dengan karakter mereka.

Hari demi hari, setiap minggu kami bertemu mereka, nama-nama mereka mulai membekas di ingatan dan hati saya, begitu pula mereka sepertinya kami telah benar-benar diterima di hati dan ingatan mereka. Karena beberapa kali saya pernah bertemu beberapa santri ini yang tengah menyaksikan acara 17 agustus di pantai corong, saya sangat terkejut beberapa santri ini menyapa saya dan menarik tangan saya untuk mereka cium. Dengan lantang nya mereka menyebut,

“ Ka Riskaa, kami ngaji di TPA rt 7 lo, hari senin nanti aku ngaji dengan ka Riska yaa..”

Saya sangat tersentuh mereka ternyata mengingat saya sebagai guru ngaji mereka, ahh jadi rindu sekali dengan santri-santri disana yang lugu, lucu, banyak tingkah, dan menyenangkan..

Yang paling tidak saya lupakan adalah salah satu santri di TPA tersebut anak laki-laki kisaran umur 13 tahun yang sudah beranjak ke al-Qur'an, ketika saya berhadapan dengannya dan mulai menyimak bacaannya disitu banyak sekali kesalahan menurut saya mulai dari nafasnya yang terburu-buru kemudian juga pelafalan huruf yang belum benar, serta hukum-hukum bacaan nya yang tidak digunakan. Ketika saya koreksi beberapa kali bacaannya, tubuhnya seperti hendak memberontak dan wajahnya menampakkan kekesalan, entah kesal dengan dirinya atau dengan saya. Dengan lemah lembut saya koreksi dan beritahu yang mana bacaan yang benar tetapi tetap tidak di perhatikan oleh anak ini, kemudian disitu saya sampaikan kepadanya bahwa dalam belajar al-Qur'an tidak bisa untuk terburu-buru, belajar al-Qur'an harus dengan sabar dan penuh

sungguh-sungguh agar bacaan yang kita baca benar penyebutannya, maknanya, dan keberkahan pun kita dapatkan. Setelah ia mendengarkan nasihat saya, ia mulai menarik nafas yang panjang dan menenangkan dirinya yang sepertinya kesal. Setelah saya perhatikan sepertinya ia mulai meresapi kata-kata yang saya sampaikan dan saya sangat berharap ia sabar dan sungguh-sungguh dalam mengaji. Tak apa menurut saya inilah cerita dan pengalaman dalam mengajar jadi saya tidak heran menemukan santri yang seperti ini.

Pukul 17.30 maka selesai sudah belajar di TPA, sebelum pulang mereka selalu menorehkan senyum sumringah nan manis mereka kepada kami sambil mencium tangan kami, dan melambaikan tangan untuk harap berjumpa kembali esok dalam pertemuan yang baru. Hati saya merasa sangat senang sekali apalagi melihat mereka dengan semangat yang penuh harap seperti ingin terus bermain dan belajar dengan kami, dan saya merasa bahwa sepertinya mereka sangat menikmati waktu belajar bersama kami sehingga mungkin lupa bahwa kami hanya satu bulan lebih menetap disini, tetapi itulah yang membuat saya semakin bersemangat mengingat waktu yang sepertinya tidak akan terasa maka saya harus benar-benar memanfaatkan dan memberikan kesan yang baik di hati mereka semua.

Seperti telah menjadi kebiasaan bagi kami, setelah mengajar TPA yaitu saya, Azizah, Fatimah, dan Sittah pergi ke pantai di samping posko kami kemungkinan sekitar 20 langkah dari posko kami. Sambil menikmati makanan ringan dan juga terkadang kami membawa es kelapa dari posko kami untuk diminum dipinggir pantai. Disana kami mulai sering bercerita kemudian juga saling mengenal karakter kami yang membuat kami semakin akrab, sambil menikmati keindahan pantai dan menunggu datangnya

pancaran senja nan rupawan di langit pantai itu. Salah satu hal terfavorit yang saya lakukan selama KKN adalah menunggu datangnya langit sore di pantai, seperti saya meluapkan semua hal yang mengganjal dihati, pikiran, dan melepaskan semua penat yang ada, sambil mentadaburi keindahan pantai dan laut- Nya yang menghampar luas depan mata saya.

Pancaran langit ungu bercampur orange di langit pantai membuka mata dan pikiran saya, karena untuk mendapatkan moment indah pada langit pantai di sore hari saya harus dengan sabar menunggu sambil menikmati proses demi proses matahari yang semakin meredup menuju waktu malam. Indah sekali, lembayung senja di pantai Tanjung Tengah seperti mengisyaratkan makna yang begitu dalam di hati dan pikiran saya, bahwa untuk segala hal yang indah ada proses yang dijalani dan dinikmati sambil diiringi dengan kesabaran yang luas, sama halnya dengan mengajar. Dalam mengajar bukan ego yang digunakan tetapi pikiran yang luas lah yang diutamakan, pemahaman, pengenalan karakter demi karakter, metode, dan yang paling penting adalah kesabaran dalam prosesnya, karena kita tidak tau kesan apa yang kita tinggalkan dihati orang-orang yang kita ajar. Untuk segala hal indah yang ingin kita dapatkan sabar adalah kuncinya.

Tanjung Tengah memiliki sejuta kesan pada KKN saya, berwarna-warni kisah yang saya temukan mulai dari cerita menyenangkan, lucu, sedih, dan lainnya. Saya akan sangat merindukan kebersamaan, kehangatan, yang saya rasakan selama KKN ini bersama dengan teman-teman sekelompok saya yang akan sangat saya rindukan, mulai dari Azizah dengan segala random nya yang diingat hanya jemuran saja haha, Fatimah dengan segudang lagu Taehyung nya wkwk, Sittah dengan suara

tertawanya sampai pula Sumatra wkwk, Fariz dengan semangat tertawanya, Dimas si ketua yang paling bijak, Eef dengan wajah datar dan kalimat Prank nya, serta Dinda yang pandai memasak. Semua nya akan sangat saya rindukan, oh iya tidak lupa juga untuk amat si anak kecil yang polos nan penuh perhatian yang sangat dekat dengan kami, selalu datang ke posko kami dengan segala tingkah laku, dan hal-hal randomnya.. Rindu juga ngajar ngaji amat dengan suaranya yang lantang “ Ka Riska yok ngaji”. Rindu sekali saat amat bilang semua huruf hijaiyah itu huruf “Na” haha, amat.. amat..

Meskipun ada banyak kisah dan drama di penghujung kepulangan kami, tetapi KKN saya tetaplah menorehkan sejuta kenangan dan kisah yang tak bisa terlupakan, salam hangat dari saya untuk semua teman-teman sekelompok saya dan wilayah Tanjung Tengah dengan keindahan pantai serta kehidupan di dalam nya. Saya sangat berharap semoga pengabdian yang kami lakukan memberikan kesan indah dan bermanfaat di hati semua warga. Sampai bertemu kembali dengan versi diri yang lebih baik.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



CHAPTER II

KELURAHAN TANJUNG TENGAH MEMILIKI TEMPAT HILING

“Pada hakikatnya manusia tidak luput dengan kegelisahan yang ada di dalam jiwa maupun hati, maka dari itu untuk meringkannya kita perlu menjernihkan pikiran kita dengan pergi ketempat-tempat indah dan tenang. TANJUNG TENGAH merupakan kelurahan yang ada di daerah penajam. Banyak sekali pantai-pantai terdapat di sana sehingga kita bisa menikmati pantai sekaligus minum kelapa, maka dari itu beban yang ada di pikiran akan mereda karna melihat pantai yang indah dan angin yang sejuk.”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Nur Fatimah (KKN Tanjung Tengah)

KELURAHAN TANJUNG TENGAH MEMILIKI TEMPAT HILING

Assalamualaikum wr.wb

Hai saya Nur Fatimah biasa di panggil fatim saya orng samarinda tempatnya di Jl M. Said saya kuliah di UINSI Fakultas FTIK Jurusan Pendidikan Agama Islam. KKN Reguler merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kelompok terdiri beberapa orang dalam seluruh fakultas dan prodi yang di tentukan oleh LP2M UINSI Samarinda. Tugas dari KKN ini mahasiswa dapat mengembangkan dan menyalurkan ilmu kepada masyarakat serta membawa inovasi kepada masyarakat dengan membuat proyek kerja.

Langsung saja ini cerita saya selama saya menjalani KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kelurahan Tanjung Tengah Penajam. H-1 kami bertemu dan saling berkenalan di sebuah kopi shop, saya melihat ke teman-teman saya sambil berdoa “Ya ALLAH semoga kelompok saya asik dan menyenangkan” karna dalam pikiran saya apabila 1 kelompok orangnya asik dan sefrekuensi mana nanti apabila menjalankan proker akan lancar wkk.

Setelah saya meet dan rapat bersama teman sekelompok saya, terbentuklah jabatan masing-masing dalam melaksanakan KKN yaitu :

1. Dimas Yudi Putra Ardiansyah (ES) : Ketua
2. Adinda Rahmah Pratiwi (PS) : Humas I
3. Eef Saiful Fattah (HES) : Humas II
4. Nur Fatimah (PAI) : Bendahara I
5. Ni'mah Riska Hidayah (IAT) : Bendahara II
6. Sittatul Qoidah Aqmari (TBI) : Sekertaris I
7. Azizah Salsabila (HTN) : Sekertaris II
8. Muhammad AL Fariz (PGMI) : PDD

Di dalam pikiran saya KKN hanyalah membantu masyarakat seperti gotong royong membersihkan sampah dan saling menyapa saja, ternyata KKN lebih dari itu dengan KKN saya bisa merasakan kekeluargaan yang amat sangat menyenangkan dari kelompok KKN saya maupun dari warga tanjung tengah.

Awal kami datang ke Tanjung Tengah kami di sambut bai dengan Kelurahan dan anak tetangga kami bernama Amat. Di lanjutkan bersih-bersih posko serta berkonjung ke tetangga untuk memperkenalkan diri.

Seminggu kemudian kami memulai kegiatan kami di awali dengan berkunjung ke RT, Kantor Lurah, Sd 018 penajam, Yayasan tahfidzh qur'an serta TPA . dan kami bersedia untuk membantu mengajar SD dan TPA, maka dari itu kami membagi tugas yang akan di laksanakan selama kami KKN di sini yaitu setiap harisya saya dan teman saya yang kuliah di jurusan pendidikan mengajar SD pagi hari dan TPA sere hari, dan yang lain membantu pekerjaan di kantor lurah di pagi hari serta TPA sore hari.

Mengajar SD dan TPA sangat menyenangkan karna anak-anak di sana sangat aktif sekali dalam belajar, mereka sangat

bersemangat saat saya mengajar mereka dan dengan semangat mereka saya jadi sangat senang dalam proses ngajar mengajar. Dan guru-guru sangat mendukung kami dalam proses pengajaran.

Posko kami sangat dekat dengan pantai maka hampir setiap hari kami menikmati angin pantai sambil minum kelapa yang di kasih pak sape' tetangga kami. Kelapa salah satu buah kesukaan saya karna airnya sangat segar dan sangat cocok di minum saat habis melakukan kegiatan wrahhhhh segarr.

Pada hari sabtu tanggal 15 juli 2023 kami berinisiatif untuk membersihkan pantai yang berada di sampong posko kami dan mengajak anak-anak kelas 6 SD. Setelah membersihkan pantai kami mengajak anak SD tersebut untuk foto-foto dan bermain tiktok di pantai sambil menikmati angin yang sepooy-sepooy.

Banyak sekali cerita selama saya KKN di Tanjung Tengah saya memiliki teman yang berbagai macam kelakuannya yang unik-unik yang membuat saya ketawa terus. Dinda anak FEBI yang sebelumnya saya sudah kenal dengan dia dan pernah nongki bareng, dinda satu-satunya yang saya kenal waktu pertama kali pembagian kelompok KKN, itulah hoki di hari pertama saya. Dinda di posko kami anggap seperti mama kami karna dia yang pintar memasak dan sangat freandly sama ibu-ibu kelurahan.

Dimas ketua kelompok kami mukanya sangat-sangat sangar tetapi hatinya sangat sabar chuakkssss. Menurut saya adalah ketua yang baik dan kuat walaupun sering curhat sama temannya tentang penderitaan dia menjadi ketua selama KKN. (ikan emas ikan tongkol).

Faris manusia yang sangat irit ngomong tetapi main ML tahan 24 jam 😊. Pertama kali kenalan sama faris orangnya perangutan sekali saya jadi takut pas udah kenal ternyata rasa ingin ku pukul kepalanya karna santuy sekali hidupnya wkk

(bercyaandaaa). Berisik sekali kalau dia lagi debat sama sittah, semoga kalian jodoh deh.

Eef memiliki suku kutai yang sangat kental sekali, nahkan terdengar aneh kalau dia ngomong bahas Indonesia karena lidahnya sudah terikat kental dengan kutai, karena eef kami memberikan nama kelompok KKN kami yaitu Kutai Pret.

Sittah memiliki kesabaran setipis tisu yang hobunya bertengkar sama faris. Ketawa beliau ini sangat nyaring dan beliau memiliki sisir sultan yang bisa terbang sampe kantor kelurahan wkk. Sittah partner saya kalau mau belanja ke petung dan minesnya dia selalu ngajak hidup boros 😊.

Zize onesama kami yang memiliki mata sepanjang ujung tombak, entah kenapa dia seringke belakang cuman buat liat jemuran aneh tapi nyata. Zize kalau solat masya Allah doanya sangat panjang sepanjang sungai nil dan dia sangat senang senang sholat di masjid petung karena ada seseorang yang dia kagumi, kan Malaikat jadi bingung mau catat dosa atau pahala awowkwok.

Riska selalu bilang kiyowo kalau dia lagi salting. Entah kenapa riska kalau lagi gibah orang ekspresinya selalu bikin ngakak wkkk, katanya dia suka sama jin BTS semoga itu fakta ya biar kita jadi besti ARMY. Kalau solat masyallah khusus sekali dan dia ga suka nunda-nunda waktu solat. Berkat riska, saya, zize dan sittah kuliner setiap hari di petung gara-gara ngikuti keinginannya membeli semua makanan di petung 😊. BTW Riska kalau masak terong enak bangettttt loh pokoknya lovelove.

Momen terkesan saya waktu KKN di Tanjung Tengah adalah mengajar anak SD/TPA dan menjadi MC acara agustusan. Mengajar anak SD tidak seburuk yang saya bayangkan, saya sangat senang karena murid yang saya ajar memperhatikan saya saat lagi menjelaskan mata pelajaran dan guru-guru di sana sangat

ramah sekali. Waktu Agustusan saya menjadi MC berdua berdua sama anak UNMUL dan itu pertama kali saya menjadi MC di sebuah acara. Awalnya saya menolak jadi MC karena saya tidak ada pengalaman, tetapi di yakinkan sama teman-teman dan di bantu agar bisa menjadi MC yang benar walaupun dengan berat hati saya menerima tawaran jadi MC tersebut. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar. Saya dan partner MC saya merasa senang karena berhasil. Acara Agustusan tersebut berlokasi di pantai corong dan lagi-lagi di temani dengan pemandangan pantai yang indah, angin yang sepoi-sepoi membuat cape kami terasa berkurang.

Selama 42 hari kami menjalankan KKN di Tanjung Tengah, banyak sekali cerita yang tidak bisa saya ceritakan di buku ini karena ceritanya bakal sangat panjang dan berbagai macam perasaan yang kami rasakan baik itu senang, sedih, maupun kesal. Singkat cerita sebelum kami pulang ke Samarinda saya Riska dan Zize berinisiatif untuk makan bersama dengan anak TPA bentuk tanda terimakasih kami karena telah di sambut dengan baik dan sekaligus sebagai acara perpisahan kami bersama anak-anak TPA dan Ustadzahannya. Pada tanggal 21 Agustus pagi hari kami membeli bahan-bahan makanan untuk perpisahan dan kami langsung memasaknya serta membungkusnya. Acara perpisahan di TPA tersebut berjalan dengan lancar dan saya dan teman saya merasakan sedih karena tidak mengajar TPA lagi huuu☹️.

Tanjung Tengah salah satu tempat yang sangat berkesan pada KKN saya. Saya bisa kenal dengan Amat anak dari tetangga kami, dia hampir 24 jam berada di posko kami baik kami lagi menjalankan proker amat selalu ikut dengan kami. Dan kami menggagap amat jadi anggota ke 9 kami. Banyak sekali kenangan tentang amat, kami di ajak mancing, cari kelomang, cari tebu

bahkan bapaknya amat mengajak kami untuk menanam bibit semangka yang di mana menanam bibit semangka pengalaman pertama saya dan itu sangat menyenangkan walaupun panasnya sangat terik.

Pantai yang buat beban saya berkurang. Pantai tempat satu-satunya untuk menjernihkan pikiran kami. Saya dan teman saya sering merenung di pantai baik itu pagi, siang, sore maupun malam sambil melihat matahari/bulan serta langit yang indah. Dan semoga KKN kami di Tanjung Tengah ini memberikan pengalaman yang baik untuk kami kedepannya dan selalu mendapatkan keberkahn selama hidup kami. Saya Nur Fatimah mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang selalu mendukung. Terimakasih juga kepada bapak lurah, masyarakat tetangga yang banyak membatu kami dan kepada Kim Taehyoung yang merilis solo albumnya waktu saya KKN itu adalah salah satu moment yang membuat saya semangat setiap harinya. Serta Terima Kasih juga kepada anggota KKN saya atas kerja sama selama 42 hari yang sangat berkesan semoga kita bertemu di gedung Auditorium dengan gelar kita masing-masing serta sukses untuk kedepannya aminnn.
Wasalamualaikum Wr. Wb



CHAPTER III

PELAJARAN YANG BERTARUHAN

“setiap manusia pasti melewati banyak perjalanan, banyak dari part-part kehidupan yang telah di jalani, itu semua dapat di jadikan sebagai pembelajaran. Dari banyaknya hal yang di lewati itu semua mampu mengubah pola pikir sehingga dapat membuka pikiran agar tidak hanya memikirkan diri sendiri dan mencoba membuka diri.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Azizah Salsabila (KKN Tanjung Tengah)

PELAJARAN YANG BERTARIF

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb

Hai sebelum aku cerita tentang lika liku KKN yang udah aku jalanin selama kurang lebih 40 hari di Kelurahan Tanjung Tengah, ada baiknya kalau aku memperkenalkan diri terlebih dahulu. Perkenalkan nama aku adalah Azizah Salsabila sering di panggil Azizah tapi nggak jarang juga di panggil Salsa kalau di local, karna di dalam satu local ada juga yang bernama Azizah kalau sama temen KKN juga punya panggilan mereka masing-masing si riska panggilnya zizatulilmi, si fatis panggilnya one sama si fatem kadang waras manggilnya kadang zize seterah aja dah mau di panggil apa aku ni asal baik artinya. Aku adalah Mahasiswa dari Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan oleh Mahasiswa, yang mana kegiatan tersebut di lakukan di tengah-tengah masyarakat. Tujuan dari KKN bagi Mahasiswa adalah agar

Mahasiswa memiliki pengalaman bekerja secara nyata dengan ikut terlibat dalam masyarakat, dapat juga menambah nilai kepribadian seperti menambah rasa tanggung jawab, kepemimpinan, kewirausahaan serta kemandirian.

langsung saja kita lanjutkan ceritanya, tetapi sebelum itu aku mau jelaskan tentang diriku, aku adalah orang yang introvert yang sulit buat bangun komunikasi dengan baik apalagi sama orang-orang baru, aku bukan orang yang pandai sok asik sama orang, untuk ngomong aja aku butuh banget effort, aku orang yang sulit mengekspos diri, jadi pada saat akhir semester 6 dan awal semester 7 buat aku takut karena itu adalah awal dari segalanya yang mana setelah sekian lama cuman sama anak-anak lokal saja sekarang aku dituntut buat kenal dan memulai adaptasi lagi sama orang baru dan yang lebih parahnya harus tinggal bareng sama mereka dan dengan waktu yang lama dan ditambahkan lagi di tempat baru.

Lanjut, setelah pembagian kelompok dan tempat KKN oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM/LP2M) yang secara mepet itu kami menyempatkan waktu untuk bertemu sebelum kami ke tempat pengabdian selama kurang lebih 40 hari itu, awal bertemu teman-teman kelompok KKN mereka semua memiliki kesan yang berbeda-beda, aku sendiri agak takut karena aku sulit untuk bergaul sama orang baru, karena kalau dilihat-lihat mereka sangat luar biasa mereka pandai, mereka mudah akrab, di sana aku melihat mereka seperti mereka sudah berteman sejak lama aku rasa bakal sulit karena aku orang baru, di sana kami mendiskusikan tentang pembagian-pembagian divisi yaitu ada humas yang anggotanya 2 orang, ada sekretaris juga beranggota 2 orang, bendahara juga 2 anggota karena merangkap pada perlengkapan, ada juga PDD serta pemilihan

ketua, kemudian warna dan desain baju serta perlengkapan apa aja yang harus di bawa, karna sudah sore kami menyudai meet pertama kali itu dengan aku duluan yang pulang karna rumah ku yang paling jauh.

Singkat cerita di hari keberangkatan kami, ini adalah perjalanan terjauh yang aku lalui dengan orang baru, kami berangkat bersama-sama mengendari motor dengan melalui perjalanan darat dan laut yang lumayan memenatkan. Setelah perjalanan jauh itu tibalah kami di Kelurahan Tanjung Tengah, yaitu kelurahan yang berada di pesisir pantai, tiba di posko kami langsung di sambut baik dengan staff-staff kelurahan kami menjalin silaturahmi dengan berkenalan, setelahnya berbagi tugas dengan membersihkan posko dan memasang spanduk di depan posko dan ada juga yang berkunjung kerumah-rumah warga yang ada di sekitar posko untuk silaturahmi dan menjalin hubungan baik sehingga mempermudah kami dalam berkegiatan.

Seminggu pertama kegiatan kami di Kelurahan Tanjung Tengah adalah melakukan kunjungan mulai dari Ketua Kelurahan, Ketuan RT, Kepala sekolah, dan Pembina di TPA dari kunjungan dan silaturahmi itu kami juga sekalian meminta izin untuk ikut berkegiatan di dalam instansi-instansi tersebut. Selain kegiatan kunjungan pada malam hari kami juga membicarakan program-program kerja selanjutnya saling sambil mengenal lebih jauh lagi, dalam minggu itu kami juga mengadakan kunjungan sekaligus silaturahmi dengan anak-anak KKN UNMUL, alhamdulillah kami di sambut dengan baik sama mereka.

Minggu selanjutnya setelah mendapatkan izin untuk berkegiatan, pagi hari kami awali mulai mengajar di salah satu Sekolah Dasar yang ada di sana dan di lanjut pada sore harinya mengajar di salah satu TPA yang ada di Kelurahan Tanjung

Tengah, jujur mengajar anak-anak adalah salah satu yang paling aku hindari karna aku sangat-sangat nggak suka anak nakal sedangkan rata-rata anak SD adalah anak yang aktif dan susah di bilangi, hari pertama mengajar untuk aku di berdua sama riska si mahluk paling sabar dan kalau marah nggak keliatan kayak orang marah, jujur awal-awal aku kesulitan tapi karna ini adalah bentuk pengabdian dan juga merupakan salah satu program kerja kami jadi aku berusaha menjalaninya dengan baik walaupun sulit.

Lanjut kegiatan di sore harinya yaitu mengajar di TPA, aku agak percaya diri di bagian ini karna aku juga bisa mengaji walaupun nggak pandai-pandai banget, berbeda di sekolahan aku agak kaku karna harus banyak ngomong untuk menjelaskan setiap pelajarannya, aku pikir ini mudah ternyata aku di hadapkan dengan sebuah kenyataan yang mana di saat awal mengajar anak-anak TPA di sana mereka sudah mengaji Al-Qur'an tetapi masih belum mengerti huruf dan tanda baca, di situ aku di hadapkan lagi dengan permasalahannya yang sulit bagi ku, aku yang memiliki kesabaran setipis kulit bawang ini di hadapkan dengan mahluk-mahluk yang begitu menguji kesabaran, tetapi dari situ aku belajar lagi melatih kesabaran dan belajar lagi untuk jadi lebih baik lagi, bukan untuk menyaingi siapapun tapi untuk jadi versi terbaiknya aku.

Selanjutnya mengajar di SD dan TPA menjadi kegiatan rutin kami yang mana mengajar SD kami lakukan di hari senin dan selasa sedangkan mengajar TPA kami lakukan di hari senin sampai kamis, di luar kegiatan mengajar SD kadang kami juga datang kekelurahan untuk membantu di sana.

Selain kegiatan rutin tersebut kami juga melakukan kegiatan-kegiatan lain, kami juga pernah di ajak untuk ikut menanam semangka di salah satu kebun warga di sana, di sana

kami di ajakan bagaimana cara menanam semangka, bagaimana proses-proses hingga tamaman semangka itu berbuah dari proses bunga-bunga itu kawin hingga menjadi buah semangka, di sana cukup seru walaupun kami menanam semangka sambil panas-panas karna memang menanam semangkanya di tengah hari siang bolong, walaupun begitu itu tetap seru karna kami menanamnya berbarengan dengan banyak orang makan dan minum bersama, yang lucunya adalah melihat eef makan jajak dengan tangan penuh tanah habis menanam semangka dan si sittaa yang ketahuan ngantongi jajak untuk di bawa ke posko, kekeluargaan sangat terasa di sana, pulang dari sana kami tidak pulang dengan tangan kosong kami di jabutkan singkokng yang ada di kebun itu selain singkong mentah kami juga di sangui singkong goreng, daun singkong dan pucuk katuk, lumayan lah buat makan di posko.

Di tengah-tengah kegiatan rutin dan beberapa kegiatan lainnya kami juga ikut terlibat dalam kepanitian di dalam lomba untuk memperingati HUT RI di Kelurahan Tanajung Tengah di dalamnya kami di gabungkan dengan anak-anak dari KKN UNMUL, kami membantu jalannya lomba yang mana di dalamnya juga terlibat banyak orang dengan bermacam-macam karakter dan kelaukannya, ada yang lucu, ada yang bikin gemes, ada yang bikin kesel, ada yang bikin sensi dan masih banyak lagi.

Banyak hal yang di lewatin mulai dari mengenal anggota kelompok dari yang awalnya cuman basa basi agar tidak merasa canggung karna tinggal satu atap hingga saling mengenal dan berbagi cerita, yang awalnya jalan sendiri-sendiri sampai jalan sama-sama, dan akhirnya bisa tertawa sama-sama, mengerti satu sama lain, saling berbagi dan saling memahami.

Di tengah kegiatan-kegiatan tersebut di waktu luang kami aku, riska, fatem dan sittaa gak jarang kita ke pantai dekat posko bareng biasanya sih sore setelah mengajar ya sambil ngeringan kringat dan penat setelah mengajar, kadang sore kadang juga kami berdua aku dan riska ikut sittaa ke pantai pagi-pagi buta untuk menikmati angin pagi di pantai. Selain pantai di dekat posko ada juga beberapa pantai yang lumayan deket-deket aku sama riska sering jalan-jalan berdua ke pantai, ada pantai yang sampe di kasih nama pantai rahasia sama riska padahal letak pantainya di pinggir jalan dan banyak orang juga datang ke sana. Selain kepantai kami juga pernah ke ekowisata mangrove di kampung baru, kami ke sana untuk melihat-lihat mangrove, tempatnya lumayan bagus walaupun sekarang sudah nggak terurus. Selain jalan-jalan kami juga sering kepetung entah itu untuk membeli keperluan pokok di posko atau sekedar jalan cari makan. Di petung kami sering singgah ke masjid yang nggak besar tapi nyaman tempatnya sejuk dan airnya segar, riska pernah tidur siang di sana ada hal lucu yang terjadi kalau di ingat-ingat mau ngakak sendiri, sudahlah jangan di ceritakan itu hanya untuk di simpan.

Tanjung Tengah, mereka mungkin melihatnya seperti suatu wilayah biasa yang berada di pesisir pantai, namun bagi ku itu tidak, Tanjung Tengah adalah tempat terindah yang selama ini aku kunjungi di mana di dalamnya aku banyak belajar dan mendapatkan pengalaman, darinya aku bisa mendapatkan teman-teman yang baik, mendapatkan banyak pembelajaran, dan mendapatkan banyak pengalaman.

Di Tanjung Tengah juga banyak memberikan ku cerita, mulai dari cerita yang biasa-biasa aja, menyenangkan, menjekelkan, penuh emosi, lucu, sedih dan banyak lagi hal-hal yang terduga.

Mengingat semua kejadian itu aku jadi kangen, kangen suasana posko, masak bareng, antri mandi kadang nggak mandi sih kalau kehabisan air, makan bareng, berangkat bareng-bareng buat ke sekolah ngajar anak-anak di SD dekat posko, ke pantai bareng, kegiatan bareng dan masih banyak hal-hal yang di lakukan sama-sama. Pernah kami setelah selesai mengajar di TPA karna motornya kurang kami boncengan bertiga aku, sittaa, sama fatem kami pake motor riska, riska pulang boncengan bareng sama fariz, di perjalanan pulang kami sambil bemotoran sempat-sempatnya bikin video (lagunya yang awim maweppp) yang di nyanyikan oleh fatem yang memiliki suara merdu sekaliiii (hahahaha) , walaupun agak malu karna kami bonceng bertiga tapi seru juga . kami juga pernah bonceng tiga bareng riska waktu itu kita masak-masak buat perpisahan bersama anak-anak di TPA awalnya kami berempat tapi karna ada sesuatu dan lain hal menyebabkan salah satu dari kami harus pergi dan jadilah yang awalnya kami berdua-berdua jadi bonceng tiga karna antara jarak TPA ke posko lumayan jauh, seru sih seru banget cuman di Kelurahan Tanjung Tengah kita bisa boncengan bertiga karna kalau udah pulang kita pake motor masing-masing.

Ah kangen banget, sama mereka sama si Riska partner bemotorku karna aku nebeng motor sama dia, si paling kiyowo dia baik banget orang tersabar apalagi pas ngajar di saat aku mulai emosi dia tetep senyum emang cocok jadi ustadzah sih,kayaknya kita tu emang di takdirkan ketemu deh soalnya kalau ngomong sama dia tu kek kita satu pemikiran gitu tapi kadang nggak sih kan namanya juga manusia kan, tukang ajak aku jajan kepetung dia adalah orang yang mengajarkan ku menghabiskan duit karna belanja makanan karna jujur aku orang yang kalau mau beli-beli mikir sama dia aja aku ndak mikir, kadang kalau nggak

ada air di posko suka ajak aku mandi di masjid yang ada di petung emang agak-agak ni manusia, ada kejadian lucu ni aku sama dia kami kan habis belanja cat air buat ngecat dinding di kelas di tempa kami ngajar dan karna waktu dzuhur mau dekat kami memutuskan buat mampir ke masjid tempat kami biasa solat, karna waktunya lumayan lama menuju dzuhur si riska tidur ndak lama tiba-tiba terbangun karna denger suaranya sendiri (mengakak) lucu, tapi tetep dia yang paling di kangenin sih hahahaha, kalau di ajak ngegibah ini pasti ekspresinya lucu, terus kalau lagi mode serius malah kayak orang marah merangut terus sampai ku kira dia marah, kalau masak enak ni anak apa lagi terong balado sama ayam suwirnya, suka ngomel kalau ngomongnya ndk pelan-pelan di kiranya aku marah padahal emang begini aku ngomongnya, si paling pencerita ni kangen woi kangen, pentol lah.

Terus tu ada si Fatem pengusut waktu tidur ku orang enak-enak tidar di bangunin buat nonton MV Taehyungnya tu, si paling suka konser pagi-pagi, masak di temani konsernya, skincarean di temani konsernya tu, kalau habis keramas terustu solat pasti handuk nya di kepala tu nggak di lepas dulu langsung pake mukenah aj aku sama riska kalau liatin itu lucu kek kepalanya alien, ni anak juga agak nggak jelas padahal itu barangnya dia, dia yang naroh tapi tetep nanya “ eh ini punya siapa” barutu kita sahuti “ bukan nya punya mu tem “ dengan lempengnya dia jawab “ iya ini punya ku “ agak laen tapi kangen juga sih sama hal-hal kecil itu, paling suka makan ikan asin, telur asin, cabe di campur kecap asin, semua serba asin, kalimat andalan kalau lagi kesel t*i lah lucu kalau dia yang bilang, kalau bemotor laju ah serunya hari-hari sama mereka walaupun ada ngeselinnya tapi itu bumbu bikin kita makin akrab.

Ada si sittaa si paling lola, paling nyaring kalau ketawa, dia kalau dia ajak ngomong suka gak nyambung gitu di tanya apa jawabnya apa, tapi kalau di suruh nguping telinga dia paling tajam, kita nobrol di dalam kamar dia ada di luar kamar pasti dia selalu nyahut heran kalau di bawa ngomong susah konek tapi kalau di suruh nguping jelas banget, kalau di ajak gibah lumayanlah walau agak-agak nggak nyambung nya kadang kumat, dia juga satu-satunya manusia di posko yang punya sisir keramat kelurahan hahahaha, lucu banget si paling muda di posko kalau kita malas sittaa lah yang di suruh untung mau, si paling lama kalau mandi ni.

Si dinda dia si tukang masak sarapan pagi-pagi suka nyetor (di WC hahaha) juga ni kalau pagi-pagi kegiatan wajibnya ini mah, dia adalah cewe di posko yang kalau mandi paling sebentar, kalau masak enak, paling rajin lah di dapur.

Ada juga si dimas si ketua dia adalah si tukang ngasap di posko, kayaknya lebih baik nggak makan nasi dari pada nggak ngerokok sehari tu anak, dia orang yang baik suka nurutin maunya fatem jadi kami kalau ada apa-apa atau mau kemana-mana harus nyuruh fatem yang bilang sama Dimas ah kangen fatem panggil dimas ketua jadinya.

Si faris dia adalah manusia sisa-sisa dari penjajahan jepang, kalau ketawa paling unik ketawanya nggak kek ketawa, nggak ada semangat hidupnya ku tengok ni orang, suka ngegame di mana pun dia berada, dia adalah facum cleanernya kita kalau makanan nggak habis, dia lumayan baik orangnya. Kalau mandi lama ni cowo kalah-kalah dinda yang cewe, suka minta es kirm kalau aku lagi keluar dasar bocil hahahaha.

Ada juga si Eef antara temen-temen yang lain dia adalah satu-satunya orang yang aku kenal tapi cuman kenal aja karna kita

satu sekolah, dia orang yang cukup baik, dia adalah si paling kutai, sampe kita ada nama untk kelompok kami adalah kutai prettt hahah lucu si paling prank, dia orang yang humoris serius atau bercanda ekspresinya tetep sama kek riska.

Ini adalah ceritaku di mana aku bisa selalu dapat pelajarna di setiap part-part kehidupan yang aku lalui selama aku ber-KKN di Kelurahan Tanjung Tengah ini. Aku bahagian bisa kenal dan berkumpul sama kalian semua, karna dengan mengenal kalian aku dapat banyak pembelajaran, belajar bersabar, belajar menjadi dewasa, belajar menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dan dengan mengenal mereka aku juga mendapatkan tujuan dari KKN kisah ini akan terus terukir dalam ingatan dan akan jadi pengalaman berharga dalam hidup ini.

Terimakasih kami ucapkan kepada kepala kelurahan Tanjung Tengah serta jajaran Kelurahan Tanjung Tengah dan seluruh warga kelurahan Tanjung Tengah atas sehalu pengalaman dan pelajaran yang telah kami dapat selama KKN. Terima kasih telah menerima kami dengan lapang hati untuk menjalankan amanah membantu masyarakat kelurahan Tanjung Tengah

Terimakasih juga aku ucapin ke temen-temen KKN Tanjung Tengah atas kerja samanya dalam menjalnkan semu prokr selama KKN walau pasti ada kurangnya alhamdulillah selesai. Mohon maaf jika selama bersamaa ada perkataan serta tingkah laku ku yang bikin kalian marah dan sakit hati. Terimakasih sudah saling menguatkan, semoa kita bisa berkumpul bersama lagi dengan versi terbaik kita, semoga kita bisa lulus bareng biar bisa foto studio bareng dengan menggunakan gelar masing-masing di belakang nama kita aamiin. SEMANGAT TERUS DAN SUKSES KITA SEMUA

Wasaalamualaikum Wr. Wb.



CHAPTER IV ARTI KEBERSAMAAN

“Ikatan yang terbentuk karena rasa kekeluargaan atau persaudaraan, lebih dari sekedar bekerja sama atau hubungan profesiona biasa”

“Setiap kebersamaan pasti akan berakhir, tetapi kebagiannya akan tetap abadi dalam kenangan indah”.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Muhammd Al Fariz (KKN Tanjung Tengah)

ARTI KEBERSAMAAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Hi :) Perkenalkan nama saya Muhammad Al fariz, saya saya sering di panggil Fariz saya adalah mahasiswa dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Awal perjalanan saya KKN di Penajam Paser Utara Tanjung Tengah ialah pergi berangkat bersama memakai sepeda motor dengan teman-teman masing-masing dari kami membonceng satu orang dan pergi berangkat bersama dari samarinda ke Balikpapan untuk singgah ke pelabuhan. Setibanya di pelabuhan kami menyewa kapal ferry untuk menyeberang menuju penajam paser utara. Kemudian setelah sampai seberang kami melanjutkan perjalanan ke kelurahan tanjung tengah penajam. Di sepanjang perjalanan ke tanjung tengahnya saya dan teman-teman sekalian di suguhi dengan pemandangan kelapa dan pesisir pantai, setelah 4-6 jam perjalanan akhirnya kami semua tiba di posko yang telah di

sediakan oleh bapak lurah tanjung tengah yaitu Syaifulah Bahri, alhamdulillah posko rumahnya batu dan gratis juga tambahan vocher listrik dari pemilik rumah 15.000 dapat bertahan 3 minggu lebih. Awal sampai di posko kami langsung memasang spanduk UINSI kelurahan tanjung tengah penajam, saya dan teman-teman melihat isi dalam posko alhasil luas dan nyaman, kamar mandi bagus juga terdapat dapur dan kolam ikan di belakang.

Posko UINSI kami juga berdekatan dengan beberapa pantai cuman tinggal jalan beberapa meter kebelakang dan bertemu pantai. Saya dan teman-teman di hari pertama sampai langsung sebagian berkunjung ke rumah warga sekitar dan sebagiannya lagi di posko untuk membersihkan ruangan-ruangan yang ada di posko. Kami memutuskan untuk mengunjungi beberapa rumah warga saja di karnakan waktu menjelang solat magrib, tidak sempat buat berkunjung ke rumah pak RT. Setelah solat magrib dan bersih-bersih kami pergi untuk mencari makan bersama ke *perung* istilah nama kota di penajam paser utara tenjung tengah, perjalanan dari posko kami ke petung di butuhkan waktu sekitar 15-17 menit. Alhasil setelah sampai di petung kami menemukan warung makan nasi goreng lalu makan bersama di malam pertama hari itu, sambil bercanda gurau juga tertawa, kemudian setelah selesai makan bersama kami pun pergi ke swalayan market terdekat untuk membeli bahan pokok makanan buat masak di posko, setelah hampir 2 jam lamanya berbelanja di swalayan kami semua balik menuju posko dengan jalan yang berbeda, saya baru tahu bahwa jalan di tanjung tengah memiliki banyak gang yang sama menuju posko, cuman sayangnya ada yang tidak terdapat lampu jalan sehingga penerangan agak sulit terlihat di malam hari. Sesampainya di posko kami semua bersiap untuk tidur istirahat karena seharian

sudah lelah dengan perjalanan, semua perempuannya tidur di kamar dan laki-laki nya tidur di luar menggunakan karpet yang telah di sediakan.

Hari kedua, di pagi harinya kami semua bangun lebih awal sholat subuh dan mengingat untuk berkunjung ke kantor lurah sekalian rumah pak RT yang ada. Setibanya di kantor lurah kami di sambut hangat oleh bapak lurah dan ibu seklur yaitu sekertaris lurah sambil memperkenalkan diri masing-masing juga membahas tujuan proker yang akan kami lakukan buat membantu masyarakat yang ada di tanjung tengah kedepannya, mengenai keseluruhan terdapat beberapa struktur atasan anggota kelurahan dan juga terdapat RT 1 sampai 9 yang ada di penajam tanjung tengah.

Kemudian selesai berkunjung di kantor lurah kamipun berpamitan untuk berkunjung ke rumah pak RT lagi, saya dan teman-teman sekalian berkunjung ke rumah pak RT 3 dan 7. Di kawasan RT 7 sangat dekat dengan pesisir pantai yang kaya akan sumber nelayan juga perikanannya, setibanya di RT 7 kami di sambut ramah oleh pak RT ny setelah berbincang-bincang dengan pak RT nya kamipun izin foto bersama, di lanjutkan dengan pamit untuk pergi ke rumah pak RT 3. Setelah sampai di RT 3 sama halnya dengan tadi kami berbincang dan menawarkan diri untuk membantu apa saja yang di butuhkan masyarakat di tanjung tengah, kami di beritahu oleh pak lurah juga pak RT 3 bahwa ada juga yang sedang KKM sama seperti kami dari unmul atau lebih tepatnya universitas mulawarman. Akhirnya kami kembali ke posko lagi buat bersilaturahmi ke posko unmul yang terletak tak jauh dari posko uinsi bersebrangan sungai dan hanya beberapa meter jaraknya. Saya juga teman-teman sekalian di sambut ramah oleh ketua KKN unmul, kamipun diajak masuk ke poskonya dan di suguhi makanan maupun minuman juga cemilan. Pihak unmul

mengajak kami ke pantai sore ini yang berada di belakang posko bertujuan memepererat tali silaturahmi yang ada,lalu sore pun tiba dan kami beserta teman-teman dari unmul berkumpul melingkar di pantai membahas ingin mengadakan acara makan-makan pada malam hari ini serentak semua sepakat setuju,ketua kami dan juga ketua unmul setuju untuk acara makan bersama pada malam hari ini,lalu masing-masing dari kedua belah pihak menyiapkan bahan dan membeli keperluan yang di butuhkan. Setelah semua alat dan bahan terkumpul kami pun habis sholat magrib pergi kebelakang posko unmul untuk acara masak membakar ayam,perempuannya menyiapkan sayur,minuman,es,serta alat makan sedangkan untuk laki-lakinya bergantian membakar ayam, setelah ayamnya masak,kami pun masuk ke posko unmul untuk berdoa lalu menyantap hidangan bersama,semua terlihat senang dan bergembira makan bersama,selesai makan kami pun tidak langsung pamit tetapi berbincang mengenai colaborasi proker bersama unmul membahas mengenai program lomba 17 Agustus serta proker buat kedepannya. Kedua belah pihak pun setuju saja jika ingin mengadakan colaborasi,kemudian kami pun pulang dan mengadakan rapat evaluasi yang dibuat oleh ketua membahas lebih lanjut colab tadi serta mengevaluasi kegiatan hari ini,di setiap kunjungan dan kegiatan selalu mengambil beberapa foto yang kemudian di jadikan bahan buat dokumentasi.

Hari ketiga,di pagi yang cerah seperti biasa para perempuannya menyeduhkan sarapan kopi dan susu buat para cwonya dilanjut membuat makanan berat. Setelah selesai sarapan bersama teman-teman sekalian mencuci piring masing-masing juga memgantri untuk mandi,sehabis semuanya mandi kami bersiap untuk berkeliling mengunjungi sekolah dan tempat pengajian anak yang biasa disebut TPA,kali ini hanya berkunjung saja sambil mempersiapkan perencanaan yang akan di lakukan di sekolah maupun TPA.

Kemudian setelah kunjungan kami balik lagi ke posko untuk merundingkan masalah proker buat kedepannya,jujur masalah solidaritas di awal kami emang elit tetapi proker masih sulit,karena kami semua baru pertama kali KKM di desa kelurahan orang lain. Alhasil setelah merundingkan masalah proker kami memutuskan untuk membuat proker membersihkan pantai sore ini di belakang posko,kami pun menunggu menjelang sore tiba sambil makan siang dan sholat dzuhur bersama di posko.

Sore pun tiba kami semua bergegas menuju pantai belakang posko sehabis sholat ashar,setibanya di pantai saya dan teman-teman sekalian melihat masih banyaknya sampah masyarakat yang berserakan dari sampah plastik botol,kaleng pampers bayi,sampai sampah dedaunan yang kering. Kami memutuskan untuk memungut dan membersihkan sampah yang ada di pantai dengan kantong sampah plastik besar yang telah disediakan oleh ketua kami, kami pun berpencar berbagi tugas membersihkan sampah yang berserakan,di bantu juga oleh anak-anak tanjung tengah yang kebetulan ada bermain di pantai tersebut. 1 sampai 2 jam telah berlalu kami pun berkumpul kembali selesai memungut dan membersihkan sampah yang berserakan,sambil beristirahat kami menikmati pemandangan pantai di sore hari serta angin sejuk di kala sunset pun tiba. Setelah setengah jam berlalu tanpa sadar waktu magrib pun tiba tetapi langit orange di kala senja memenuhi kelurahan tanjung tengah ternyata di pedesaan pemandangan lebih indah dan asri,cuman sayang minusnya kendala jaringan yang agak sulit di kelurahan tanjung tengah ini. Kami pun menuju kembali ke posko untuk mandi dan sholat magrib di masjid terdekat buat para cwonya,hingga setelah selesai sholat isya kami masih membingungkan masalah proker ini tetapi alhamdulillah buat proker pertama yaitu membersihkan pantai belakang posko selesai dengan baik tanpa ada kendala sedikitpun. Kami pun

makan malam bersama lagi yang telah di siapkan juga di masak lagi oleh para perempuan di posko kami, setelah selesai makan bareng kami pun menyiapkan rencana yang akan dilakukan besok di hari ke 4 untuk mulai mengajar di SD dan TPA terdekat juga membuka tempat belajar mengaji buat anak di posko. Sehabis membahas rencana buat besok kami semua beristirahat juga tidur agar bisa bangun pagi besoknya juga mengucapkan selamat malam teman-teman semuanya terimah kasih atas kerja kerasnya hari ini membuat proker.

Hari keempat pun tiba, kami semua bangun sholat subuh, mandi, dan sarapan kemudian bergegas bersiap-siap menuju kesekolah terdekat yaitu SDN 018 penajam paser utara tanjung tengah buat mengadakan upacara bendera tiap hari senin atau apel pagi. Setibanya di sekolah kami pun melihat anak-anak yang sudah diarahkan tersusun berbaris dengan rapi siap melaksanakan apel pagi, untungnya pagi hari ini cuacanya sangat cerah tidak ada awan sedikitpun jadi sinar mentari pagi langsung menyinari kawasan lapangan sekolah.

Upacara pun berlangsung selama 30-45 menit dan semua teratur mengikuti upacara juga berjalan lancar, setelah upacara selesai kami pun ke kantor ruang guru dan disambut ramah oleh para guru yang ada sekalian sambil duduk berbincang memperkenalkan diri juga meminta izin untuk mengajar di sekolah penajam tanjung tengah ini. Alhasil setelah dibicarakan kepala sekolah SDN penajam membolehkan kami untuk mengajar di sekolah tersebut meskipun tidak semua mengajar, 3 diantara kami mengajar dan sebagian pergi kekelurahan kedepannya untuk membantu kantor pihak lurah dan apel tiap pagi yang ada di kelurahan.

Kami pun pergi untuk melihat kondisi tiap kelasnya seperti apa dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, setiap mengunjungi melihat

kelas kami di soraki oleh anak-anak yang ada. Setelah selesai melihat semua kelas dan kantin di sekolah kami diarahkan ke perpustakaan sekolah buat mengambil sekaligus meminjam buku mapel pelajaran sesuai bidang kemampuan masing-masing ternyata ruangan perpustakaan sekolahnya ber-AC cocok buat istirahat menyejukkan diri sejenak, saya mengambil mapel ipa dan matematika kelas 2 dan 5 sedangkan kedua teman saya mengambil mapel pendidikan agama islam pai dan bahasa inggris. Kami kembali ke kantor guru buat mengambil jadwal mata pelajaran yang ada dari senin sampai jumat, sehabis lama di sekolah kami akhirnya kembali pulang ke posko istirahat siang sebentar di karenakan teriknya panas matahari, di lanjut sorenya buat mengunjungi TPA lagi sekaligus meminta izin buat mengajar anak mengaji di sana. Setelah sholat ashar kami pun semua pergi ke tempat pengajian anak yang berada di dekat RT 7 dan 6, sesampainya di TPA kami di sambut ramah oleh guru ngaji yang sudah lumayan berumur. Ketua pun membicarakan perihal izin buat kami sekalian agar bisa membantu mengajar mengaji anak buat kurang lebih 40 hari kedepannya, setelah berbincang 15-20 menit akhirnya kami diizinkan untuk mengajar ngaji anak di TPA tersebut. Anak-anak yang berada di TPA juga terlihat senang bergembira melihat kedatangan kami yang ingin mengajarkan mereka, sesudah mengajar anak TPA kami pun izin balik pulang ke posko. Sesampainya kembali ke rumah seperti biasa kami membersihkan diri mandi persiapan menjelang sholat magrib dilanjut sholat isya kemudian makan malam bersama-sama lalu kembali beristirahat tidur untuk memulai jadwal yang mulai padat besoknya.

Hari kelima, ke enam, ke tujuh seterusnya tetap sama masing-masing dari kami membagi kegiatannya ada yang ngajar, ngurus di kelurahan dan sebagainya sampai tiba di puncak proker

yaitu 17san. Disitu kami semua sangat sibuk dengan mengadakan proker perlombaan yang ada, juga kolabutasi dengan pihak unmul. Setelah beberapa hari mengadakan perlombaan akhirnya selesai, kami disambut acara terakhir lagi disuruh oleh ibu camat, disitu pihak dari KKN unmul sudah menyelesaikan prokeranya juga kembali pulang, alhasil kami dari KKN uinsi sendiri di buat lelah memasang bongkar tenda beberapa kali di karnakan pihak dari pengurus acara tidak tahu cara memasang tenda. Besoknya tiba acara penghujung di akhir deket-dekat mau pulang, setelah mengadakan acara terakhir kami semua bersiap ingin meninggalkan kesan terakhir seperti membuat plank rt,ayunan,dan mengecat sekolah. Di saat bagian terakhir sudah kami selesaikan tanpa sengaja salah satu teman kami yang bernama eef terkena musibah menabrak anak orang, jadi kepulangan pun kami di tunda, juga kami semua sempat bentrok dan chaos. Tetapi setelah beberapa hari akhirnya pihak dari keluarga korban yang tidak disengaja membolehkan kami untuk pulang.

Akhirnya setelah sekian banyaknya drama sebelum pulang sampai juga kami semua pulang bersama berenam setelah jumataan dan duanya pulang sore,meskipun terpisah tidak berangkat bareng seperti di awal kami tetap solid dan mengambil hikmah serta pelajaran selama KKN berlangsung. Banyak juga terukir kebersamaan pelajaran hidup yang telah sama-sama kami lakukan di Kelurahan Tanjung Tengah penajam paser utara.

Ini beberapa nama temen-temen saya selama KKN di tanjung tengah penajam paser utara:

* Dimas Ketua : jujur termasuk ketua yang paling sabar yang pertama saya temui, termasuk baik dan bisa di andalkan tetapi

perokok berat dan menyebarkan ketika asar rokoknya di arahkan ke saya tetapi bestie satu ini selalu membantu saya di kala ada masalah arigatou ketua.

* Fatimah Bendahara : jujur bendahara satu ini berasa rentenir juga penagih hutang apalagi kalau kita bilang sebentar belum ada duit berasa di tagih terus_ tetapi fatem orangnya baik dan ceria minesnya hari-hari dengerin lagu korea sampai dibawa pulang dan sudah saya anggap tante bibi saya sendiri.

* Riska Bendahara II : orangya kiyowo berisi gemoy paling kiyowo di antara kami semua baik dan juga murah senyum sudah saya anggap seperti sepupu saya sendiri

* Azizah Sekertaris : sudah saya anggap seperti kakak saya sendiri baik, pengertian, pola pikir nya dewasa. Meskipun terkadang suka melamun tetapi kak jijah sangat baik dalam menasehati mungkin karna dia yang paling tua

* Sittah Sekertaris II : Jujurly hari - hari berantem terus sih dengannya tidak ada yang menarik wkwk matanya sinis judes yah mirip malaikat maut deh, tetapi tanpa sadar yah dia selau berada di sisiku juga sering bersamanya kelewatan memberi da melongonya :) gimanapun dia gadis baik yang pengertian

* Alfariz pdd : saya to be honest kurangnya banyak, dan juga introvert tetapi saya berusaha membantu kekosongan maupun kerjaan yang ada di kelompok

* Eef saifullah Humas : Awal kenal orangnya baik suka melawak dan sering di buat ketawa, membantu teman ketika kesusahan

* Dinda Humas II : Agak garang, ftriendly, suka mengatur tetapi rajin memasak tiap pagi

Saya adalah anak yang introvert selalu sendiri dan malas untuk bersosialisasi tapi dengan adanya KKN ini membuat saya harus mau bersosialisasi dan berkumpul dengan orang banyak,

dengan KKN ini membuat saya mau tidak mau harus terbuka dan berkumpul dengan banyak orang, yang awalnya saya merasa tidak nyaman jika berada di kerumunan banyak orang lambat laun saya mulai terbiasa, dengan berkumpulnya saya bersama teman-teman kelompok saya dalam satu tim untuk mengabdikan ke dalam masyarakat di KKN ini saya mulai menyadari arti dari kebersamaan di mana di dalamnya bisa mencurahkan banyak emosi mulai dari senang, sedih, marah, kesal, dan lain-lainnya yang saya dapat di dalam KKN ini. Kata-kata saja tidak cukup untuk mengatakan betapa indahnya kebersamaan yang bermakna ini, di sini tempat saya mendapatkan arti dari sebuah kebersamaan yang dulu belum pernah aku rasakan.

Wasalamualaikum Wr. Wb



CHAPTER V

PETUALANGAN BARU BERSAMA KELUARGA BARU

“Tanjung Tengah, Merupakan Salah Satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur. Kelurahan yang memiliki banyak destinasi wisata dengan berbagai keindahannya yang tiada tara seperti pantai dan juga pemandangan desanya. Ditempat inilah saksi nyata betapa banyaknya cerita yang kami buat selama 45 hari lamanya, suka dan duka kami lalui bersama sampai akhir kepulangan kami”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DIMAS YUDI PUTRA ARDIYANSYAH (Kel. Tanjung Tengah)

PETUALANGAN BARU BERSAMA KELUARGA BARU

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Hallo Gesss, jadi mungkin ini sedikit cerita saya selama KKN di Kelurahan Tanjung Tengah, sebelumnya perkenalkan nama saya Dimas Yudi Putra Ardiyansyah, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saya berasal dari Kutai Barat tepatnya di Kecamatan Melak, salah satu tempat yang terkenal dengan penyuplai durian yang khas dan juga terkenal dengan janturnya itu muehehe.

Kemudian izinkan saya untuk memperkenalkan teman-teman atau bisa dibilang keluarga yang sangat saya banggakan ini yaitu terdiri dari

1. Muhammad Al Fariz
2. Eef Saifulah Patah
3. Adinda Rahma Pratiwi
4. Nur Fatimah
5. Azizah Salsabila
6. Ni'mah Riska Hidayah
7. Sittatul Qoidah Aqmari

KKN atau Kuliah Kerja Nyata, mungkin kebanyakan orang beranggapan bahwa KKN itu harus mengabdikan kepada suatu Desa atau Kelurahan agar bisa memajukan wilayah tersebut dengan mengembangkan potensi yang sudah ada disana. Jauh hari sebelum dilaksanakannya KKN, saya sempat khawatir akan hal itu

dikarenakan minimnya pengalaman saya dilapangan dan juga tidak pernah tau ataupun menanyakan apa saja tentang KKN.

Namun, kekhawatiran itu saya buang jauh-jauh setelah saya diberi wejangan oleh orang tua dan teman-teman yang telah memberi nasehat dan juga support system kepada saya. Sekali lagi terima kasih banyak saya ucapkan kepada mereka. Setelah raga, otak, dan juga mental saya siap dan seiring berjalannya waktu, akhirnya saat itu tiba dimana kami benar-benar harus mengabdikan di Kelurahan Tanjung Tengah, iya Kelurahan yang kami tempati untuk ber KKN yang sudah ditetapkan oleh pihak LP2M.

H-3 KKN dimana hari pembagian kelompok, dimana pada saat itu malam yang penuh drama disaat semua orang membicarakan tentang anggota kelompok, saya hanya berharap anggota kelompok saya berisi orang-orang baik, asik dan bisa diandalkan. Dan ternyata harapan saya terkabul setelah bertemu dan ngumpul dengan mereka pada kemudian hari untuk membahas apa saja yang disiapkan untuk KKN dan juga membentuk sistem kepengurusan kami nanti. Dan kebetulan setelah dirundingkan bersama, saya ditunjuk mereka menjabat sebagai Ketua, kelas ketua. Setelah berbincang-bincang panjang Yah walaupun baru pertama kali bertemu mereka saya yakin kalau mereka orang-orang baik, keren yang bisa diandalkan.

Singkat waktu, setelah pembekalan, pelepasan dan berpamitan dengan Ibu DPL kami yaitu Bu Yusnia, tibalah saat kami berangkat menuju Kelurahan Tanjung Tengah, fun fact saya baru pertama kali berjalan atau mengunjungi daerah sana. Saat sampai disana kami disambut dengan antusias oleh warga dan juga pihak kelurahan, ada juga anak kecil yang paling bergembira saat kami datang disana, anak kecil itu bernama Amat. Setelah berbincang-bincang sedikit dengan mereka kami selanjutnya

memutuskan untuk mendatangi beberapa tetangga dengan tujuan silaturahmi sekaligus meminta izin untuk ber KKN disini.

Awalnya, kami sempat kebingungan karena tidak tau apa saja yang akan kami lakukan kedepannya disini. Kami pun kemudian merundingkannya pada malam itu dengan hasil yang mungkin tidak telalu wah. Jadi keputusan kami untuk awalan ber KKN disini mungkin hanya berbaur dengan masyarakat disini dengan tujuan agar lebih akrab dengan mereka dan juga mengetahui banyak hal dari mereka. Hasil dari berbaur dengan mereka itulah banyak program kerja yang kami dapat untuk bisa dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Tengah ini. Seiring berjalannya waktu demi waktu dan juga rapat demi rapat, kami pun mendapatkan banyak sekali program kerja yang mungkin tidak bisa saya sebutkan semua dengan dibantu oleh teman-teman KKN, warga, dan juga pihak kelurahan yang awalnya kami bingungkan. Banyak sekali kendala yang kami hadapi disaat menjalankan proker-proker itu, tetapi kami hadapi dengan penuh perhitungan dan juga kesabaran agar tidak terjadi hal hal yang tidak di inginkan.

Banyak sekali kesan yang saya dapatkan ketika saya melaksanakan KKN, banyak juga peristiwa peristiwa fenomenal wkwk yang saya alami yang mungkin tidak bisa saya sebutkan semua, intinya saya sangat senang sekali bisa ber KKN dan mengabdikan kepada masyarakat.

Pertama, saya takjub akan keindahan di Kelurahan Tanjung Tengah ini karena memang sebagian besar daerah ini merupakan pantai yang di iringi banyak pohon kelapa bahkan di tepi jalan dan halaman rumah warganya pun dipenuhi pohon kelapa. Kebetulan juga posko tempat kami tinggal sangat dekat dengan pantai hanya memerlukan berjalan kaki sedikit sampai dah. Jadi, jika

kami ingin healing atau meringankan beratnya beban dunia kami hanya perlu berjalan ke belakang posko kami.

Warga disana juga sangat baik dan juga ramah. Saat awal kami sangat disambut antusias dengan mereka. Terkhusus kepada Bapak Sapeh selaku tetangga sebelah posko kami, orang yang sudah saya anggap bapak sendiri. Karena beliaulah yang banyak membantu dan juga membimbing saya pada saat KKN. Beliau juga sering memberikan kami berbagai macam buah dan juga sayur untuk kami makan, pokoknya debest lah untuk Pak Sapeh, terima kasih banyak Bapak. Kemudian untuk Pihak Kelurahan juga saya sangat berterima kasih atas bantuan dan bimbingannya selama kami ber KKN, merekalah yang menuntun ketika kami buntu akan proker, dan juga terus bersabar membimbing kami.

Saya juga sangat merasa bangga dan terkesan dengan teman-teman kelompok ini yang sudah saya anggap keluarga sendiri dan juga senang bisa mengenal mereka, dari berbagai prodi dan fakultas yang berbeda, awalnya tidak pernah kenal satu sama lain yang akhirnya hidup se atap selama 45 hari, berbagai macam sifat dan tingkah laku mereka yang berbeda saya temui di kelompok ini. Banyak cerita dan juga drama yang kami lalui bersama yang mungkin memang lika liku selama ber KKN. Tetapi kami secara dewasa bisa melewati itu semua sampai akhir kepulangan kami. Terima kasih banyak atas kerjasamanya selama ini, semua yang kalian lakukan sangat-sangat berkesan bagi saya, yang telah membuat masakan setiap hari, yang memberi saya tumpangan, yang telah banyak membantu dalam proker, yang pengolokkan, yang ngaku-ngaku malaikat, yang selalu menyempatkan bermain game, yang kadang marah-marah nda jelas, si paling feminim, yang paling cerewet dan juga ribut dan

masih banyak lagi kelakuan kalian, tetapi dengan berbagai sifat kita yang berbeda-beda, kita tetap solid dalam segala hal. Pokoknya kalian debest lah. Kemudian juga mohon maaf mungkin bagi kalian saya bukan ketua yang kalian idamkan karena masih banyak kesalahan dan kekurangan yang Allah berikan kepada hamba ini. At last sekali lagi Terima kasih banyak atas waktunya selama 45 hari ini. Semoga kedepannya kita tetap menjadi keluarga, tetap solid dan jangan saling asing dan Semoga apa yang kita lakukan bersama kemarin bisa bermanfaat untuk diri sendiri, untuk kita, maupun untuk orang lain.

Mungkin itu saja yang dapat saya ceritakan selama KKN. Saya Dimas Yudi Putra Ardiyansyah mohon izin pamit, apabila ada sumur di ladang bolehlah menumpang mandi apabila ada umur panjang bolehlah kita bertemu lagi. Adiossss Minal Aidzin Wassalamu Alaikum



CHAPTER VI
**Monochrome : Painting Memories Under The Tanjung
Tengah Sky**

“Di dalam dunia yang seringkali gemerlap dengan warna-warni, warna hitam adalah keindahan yang tak terbantahkan. Ia adalah dasar dari semua warna seperti malam yang tenang, memungkinkan bintang-bintang berkilauan untuk bersinar dengan lebih cerah. Hitam adalah kanvas kosong yang siap untuk menghidupkan segala kenangan seakan mengekspresikan perasaan yang tak hanya dapat di ucapkan dalam perkataan.”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

Sittatul Qoidah Aqmari (KKN Tanjung Tengah)

Monochrome : Painting Memories Under The Tanjung Tengah Sky

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Bonjour, mohon izin perkenalan terlebih dahulu. Saya Sittatul Qoidah Aqmari, mahasiswi dari fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Untuk nama panggilan saya biasa di panggil Sittah, saya juga salah satu anggota kelompok dari kelompok KKN di Kelurahan Tanjung Tengah dengan jabatan sebagai Sekretaris.

Definisi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari sudut pandang saya adalah pengalaman berharga yang memungkinkan mahasiswanya untuk berkontribusi pada masyarakat, membangun hubungan yang harmonis dengan penduduk setempat, dan belajar tentang kehidupan di luar perkotaan untuk menjalani hidup jauh lebih mandiri, yang dapat membentuk karakter mahasiswa dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Okay, I'll tell you what my own version of Tanjung Tengah is like. Sebelum itu, kita mulai dari hari dimana saya melihat pengumuman pembagian kelompok KKN. Malam hari, pada tanggal 8 Juli 2023 saya berfikir mengenai seperti apa nanti anggota kelompok KKN saya. Jujur, saya tipikal orang yang susah untuk percaya dengan orang lain di tambah saya akan tinggal

bersama orang-orang ini selama kurang lebih 45 hari dan mereka merupakan orang-orang yang saya tidak kenal sama sekali. Dalam benak saya hanyalah urusan akrab atau tidak itu belakangan, yang penting selama KKN berlangsung saya hanya ingin tidak ada masalah dengan anggota kelompok lainnya. Well, Alhamdulillah itu sesuai dengan ekspektasi saya atau bahkan bisa dibilang lebih. */YTTA wkwk/*. *Back to the story*, pada tanggal 10 Juli 2023. Pertama kalinya semua anggota kelompok KKN berkumpul di café Janji Jiwa, ada banyak sekali perbedaan yang saya rasakan. Mulai dari bahasa, sikap, dan pola pikir dari masing-masing orang dan saya mulai membayangkan bagaimana cara saya bisa beradaptasi dengan orang yang berjumlah 8 orang ini dalam satu rumah nantinya pada akhirnya saya memilih untuk menjadi orang yang fleksibel, *and It worked*.

Pada tanggal 13 Juli 2023, hari keberangkatan Samarinda – Tanjung Tengah *Alhamdulillah* berjalan dengan lancar. Saya satu-satunya orang yang pergi menggunakan travel sementara yang lainnya menggunakan motor, dan saya juga orang pertama yang telah sampai di Kelurahan Tanjung Tengah, Kecamatan Penajam Paser Utara dan memasuki posko yang telah disiapkan oleh Bapak Lurah. Oh ya, saat itu anggota lainnya masing dalam perjalanan baru turun dari kapal Ferry dan itu membutuhkan sekitar satu jam untuk sampai ke lokasi posko kami. Saya sedang menurunkan barang-barang anggota lainnya ke dalam posko dan tiba-tiba ada satu anak laki-laki yang berumur tujuh tahun datang menghampiri saya dan dengan sigap membantu saya untuk mengangkat barang. Anak laki-laki tersebut bernama Ahmad dan di panggil dengan sebutan Amat. Dari awal KKN berlangsung hingga selesai ia selalu bersama kami dan ketika Amat bersama saya, ia juga suka

mengajak main entah itu main ke pantai untuk main bola tapi botol plastik di jadikan sebagai bolanya /*How cute, but don't worry dia udah beli bola plastik yang baru/*, dia juga suka menggambar di buku sketsa saya, main game online di handphone saya hingga nonton Upin dan Ipin sampai pulsa data saya habis :) /*Nggak masalah, asal Amat senang wkwk/*. *I'll always miss you lil one.*

Di pertengahan minggu berlangsungnya KKN, saya mulai terbiasa dengan anggota kelompok lainnya dan merasa bahwa mereka merupakan orang-orang yang baik hingga pada akhirnya saya telah menganggap mereka semua sebagai teman baru saya. Berbagai macam pengalaman yang telah kami lalui bersama, berbagai macam perasaan entah itu dalam keadaan senang atau terpuruk, selama kami menurunkan ego masing-masing itu tidak akan terjadi apa-apa. Membicarakan tentang kegiatan, salah satu yang saya lakukan secara rutin adalah mengajar di SDN 018 Penajam Paser Utara dan TK TPA Al-Amin di RT. 07. Tak hanya sendiri, saya bersama teman-teman KKN lainnya dalam kegiatan proker mengajar; yaitu Nur Fatimah, Azizah Salsabila, Ni'mah Riska Hidayah, dan Muhammad Al-Fariz. Bertemu dengan anak-anak lainnya sangat menguras tenaga saya setiap harinya tapi entah kenapa setelah selesai dari itu saya terkadang merasa merindukan hal itu.

Apalagi? Hm, kita masuk aja di minggu terakhir KKN. Selama saya berada di kelurahan Tanjung Tengah yang paling saya senangi dan tidak akan saya lupakan adalah pantainya. Terdapat banyak pantai namun ada satu pantai yang menjadi satu-satunya spot favorite saya untuk menenangkan pikiran terlebih lagi duduk di bawah pohon dengan angin malam sepoi-sepoi sambil mendengarkan ombak laut seakan bersenandung hingga

membuat siapapun yang mendengar merasa tenang, *well someone named it 'pantai barudak'*. Sebenarnya ada pantai di belakang posko, terkadang di jam enam pagi saya pergi kesana. *It was a bit weird*, seorang perempuan pergi ke pantai, langit masih gelap, sendirian pula sambil menggambar ombak, dermaga, *sunrise* dan lainnya tidak lupa juga sambil mendengarkan lagu menggunakan *earphone* /*Saya merekomendasikan untuk mendengarkan lagu-lagunya Lana Del Rey sambil melihat pantai, you have to try it. It feels as if you're in your own world. Trust me wkwk/*. Oke, di minggu terakhir yang tidak terasa masa KKN hampir berakhir. Ada banyak moment telah berlalu hingga ada satu peristiwa yang membuat kepulangan kami semua tertunda untuk sementara, terdapat banyak argumen, pemikiran, serta penemuan solusi sampai pada akhirnya kami bisa pulang ke Samarinda dengan keadaan sehat dan selamat.

Now, kita sudah sampai di ujung cerita dan sekarang saya akan menjelaskan makna dari judul *book chapter* saya. '*Monochrome: Painting memories under the Tanjung Tengah sky*', ada apa dengan monokrom? Kalian pasti sudah tau definisinya dan di sini saya menanggapi KKN di kelurahan Tanjung Tengah ini sebagai kanvas dasar berwarna hitam dan semua cerita didalamnya menjadi setiap warna yang berbeda. Di kelurahan Tanjung Tengah, merupakan tempat pertama yang membuat saya mengerti akan dunia luar itu seperti apa, entah itu lingkungan masyarakat, lingkungan kerja, dan lain sebagainya. Sehingga, di dalam setiap warna memiliki degradasi sehingga menciptakan warna baru.

Oh, saya belum memperkenalkan teman-teman seperjuangan yang telah bekerja sama selama berlangsungnya

KKN di kelurahan Tanjung Tengah, kecamatan Penajam Paser Utara. Saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Dimas Yudi Putra Ardiansyah (ES), selaku ketua kami semua. Selama menjabat sebagai ketua, ia merupakan ketua yang penyabar dan sangat bertanggung jawab kepada kami semua. */Doa terbaik untuk mu Dim/*.
2. Azizah Salsabila (HTN), selaku partner saya sebagai sekretaris juga. Kami semua menanggap ia sebagai kaka tertua kami dan yang membuat saya kagum dari ka Zizah ini adalah ketika ia melakukan kewajiban yaitu sholat dengan bacaan doa terhitung cukup lama */wkwk, aku menunggu pas sholat subuh tu hampir tidur lagi/*. Ka zizah juga orang yang cukup unik, terkadang pernah membuat takut dengan mata tajamnya */Kalau kata Riska sih kalah kalah The Nun wkwk/*, terkadang juga membuat khawatir karena dia melamun entah apa yang dipikirkan, dan ka Zizah ini sangat cocok dengan Riska dalam berteman. */Sukses selalu ka Zizah/*.
3. Nur Fatimah (PAI), selaku bendahara. Saya memanggilnya Patem. Well, sebagai orang yang dulunya maniak dengan kpop sekarang bertemu dengan orang yang menyukai hal yang berbau Korea. Awal mula KKN ia selalu memutar lagu dari New Jeans yang berjudul 'Super Shy', hari demi hari dengan lagu yang sama pada akhirnya orang-orang dalam posko menghafal lagu tersebut walaupun hanya bagian reff-nya. Selain itu, ia juga suka usil dengan Dimas dan akrab dengan Amat hingga saya menganggap mereka sebagai keluarga bahagia, *nyuakss*.
4. Ni'mah Riska Hidayah (IAT), selaku partner dari Patem sebagai bendahara juga. Selama KKN berlangsung hanya dia yang selalu membuat saya tertawa dengan ekspresinya yang kiyowo, ia juga

mempunyai kepribadian yang paling lembut antara kami semua. Dalam menjalankan kewajiban yaitu sholat juga membuat saya kagum. Fun Fact, ia sudah punya calon dan mari kita doakan semoga mendapatkan kehidupan yang lebih baik kedepannya. */Aamiin, tetaplah menjadi pribadi yang baik ya Riska/.*

5. Muhammad Al Fariz (PGMI), Selaku PDD. Selama KKN berlangsung, ia selalu membuat tekanan darah naik. Dia selalu menjadi samsak ku terlebih lagi saat dimotornya yang bernama Nana. Masih ingat yang saya mention tentang ‘Pantai Barudak’? Yups, dia yang memberikan nama itu. *Well, he’s very something. /Thank you, Moon :)/.*
6. Adinda Rahma Pratiwi (PS), selaku humas. Diantara kami semua hanya dia yang paling pandai dalam memasak, kalau urusan rasa makanan tidak diragukan lagi. Sebagai humas, dia lebih sering berada di kantor kelurahan bersama Eef yang juga merupakan humas.
7. Eef Saifulah Patah (HES), selaku partner dari Dinda sebagai humas juga. Awal KKN dia selalu yang membuat suasana posko menjadi ramai, dia juga pencetus nama kelompok KKN kelurahan Tanjung Tengah dengan sebutan ‘Kutai Pret’ */FYI. Seharusnya ‘Pride’ tapi itu hanya sebagai plesetan/.*

Finally, sekian dari saya. Terima kasih banyak juga dengan Bapak Lurah dan masyarakat di Tanjung Tengah yang selalu membantu kami selama berlangsungnya KKN. Kalau ditanya apa kesan dan pesan dari semua ini? Hm, berkat dari KKN ini saya belajar arti dari kata ‘perjuangan’. Pesan untuk kalian, *see you on top everyone! Wallaahul muwaafiq ila aqwamit tariiq.*

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



CHAPTER VII
40 Hari 40 Drama

“Abadikan setiap detik dengan sesuatu yang tidak menyakitkan perasaan orang lain, karna di setiap masa ada orangnya dan di setiap orang ada masanya”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Adinda Rahmah Pratiwi (KKN Tanjung Tengah)

40 Hari 40 Drama

Assalamualikum wr wb.

Perkenalkan saya Adinda Rahmah Pratiwi dari prodi Perbankan Syariah semester 7. Pada tulisan ini saya akan menceritakan secara singkat mengenai perjalanan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang saya sudah jalani selama 40 hari kemarin di Kelurahan Tanjung Tengah, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara.

Mungkin bagi sebagian mahasiswa se angkatan saya yang lainnya, kegiatan KKN sangat ditunggu-tunggu pada saat sebelum semester 7. Mungkin melihat dari instastory kakak tingkat sebelumnya bahwa KKN itu seru, mendapat hal baru, dan pengalaman baru. Tetapi tidak dengan saya, karena saya berpikir bahwa KKN adalah tantangan baru, memulai semuanya dari awal karena harus beradaptasi dengan hal baru yang mungkin menurut saya asing karena sebelumnya saya belum terbiasa dengan hal seperti ini. Bagi saya tanggal 13 Juli 2023 adalah hari dimana saya harus menguatkan mental dan batin saya karena harus meninggalkan kebiasaan saya sebelumnya karena selama 3 tahun saya merantau, saya ngekos sendiri, makan tidur sendiri, dan tiba waktunya saya mendapat jadwal KKN itu adalah tantangan terberat didalam hidup saya karena harus bisa menyatu dengan 8 kepala yang pastinya sangat beda pemikirannya.

8 Juli 2023, malam dimana saya tau dimana saya ditempatkan dan dengan siapa saya akan tinggal bersama 8 orang teman saya. (Kelurahan Tanjung Tengah, Kecamatan Penajam), antara sedih dan bingung campur jadi satu. Padahal saya dapat lokasi tidak jauh dari kampung saya sendiri. Yang selalu saya

pikirkan adalah *'bagaimana bisa saya membiasakan diri tinggal dan hidup se atap dengan orang yang baru saya kenal selama 40 hari'*. Paginya, saya buka hp ternyata grup sudah dibuat untuk kami ber 8 dan kami memutuskan untuk meet up pertama kali di tanggal 10 Juli 2023 di Kopi Janji Jiwa. Disitu kami membahas mengenai persiapan awal seperti struktur organisasi, baju lapangan, nametag, bagaimana transportasi kita menuju kesana, peralatan dan perlengkapan kelompok yang kami perlukan, serta membuat sosial media *Instagram* untuk mengupload kegiatan harian serta mingguan kami selama kegiatan KKN disana. Kami persiapan selama 3 hari sebelum berangkat karena memang waktunya se singkat itu.

Kami berangkat dari Samarinda menuju Tanjung Tengah pada tanggal 13 Juli. Jam 9 pagi kami sudah berkumpul di kampus UINSI sekalian menemui DPL kami yaitu Ibu Yusnia untuk berpamitan dan beliau memberi sedikit pesan buat kami. Di perjalanan kami menempuh waktu +- 5 jam dari Samarinda karena kami memilih nyebrang menggunakan Ferry. Di sela sela itu kami bisa beristirahat sambil menikmati Teluk Balikpapan di siang hari dengan view kapal tongkang batubara berseliweran, speedboat yang wira wiri ngantar penumpang, serta masih banyak aktivitas kapal lainnya. Singkat cerita di jam 4 sore kami sampai di posko yang disambut baik dan ramah oleh ibu ibu kantor kelurahan Tanjung Tengah dan ditemani oleh Pak Amat juga. Serta tidak lupa bocil amat yang menyambut kami wkwk. Saya pribadi sedikit kaget dengan keadaan posko kami yang bagus sekali menurut saya. Saya sangat bersyukur bisa dapat posko sebagus ini yang awalnya kami kira kami harus menyewa rumah ini pakai uang pribadi kami tetapi ternyata sudah ditanggung oleh pihak

kelurahan beserta voucher listrik yang sudah ready. Sore itu kami ada berbenah sekaligus menata barang barang kami dikamar, pasang spanduk sebagai identitas bahwa ini posko KKN UINSI, sebagian ada yang ke tetangga kanan kiri posko untuk silaturahmi memperkenalkan diri bahwa kami akan melaksanakan kegiatan KKN dan tinggal di lingkungan sini untuk 40 hari kedepan, serta kami membahas iuran mingguan dimana menurut saya ini penting dibahas di awal agar tidak memberatkan satu sama lain. Setelah itu, malam setelah solat magrib kami pergi ke Petung (kelurahan sebelah, dan sekaligus pusat belanja terdekat dari Tanjung) untuk belanja kebutuhan minggu pertama kami. Kebutuhan seperti sembako, dan peralatan pribadi yang diperlukan kami masing masing.

Minggu pertama kami aktif berkegiatan di tanggal 17 Juli 2023 pada hari senin. Kami mengunjungi Kantor Kelurahan Tanjung Tengah untuk menyerahkan SK KKN kami kepada Pak Lurah, yaitu Bapak Syaiful Bahri. Lagi dan lagi, kami disambut sangat ramah oleh pak lurah dan staff kelurahan lainnya. Setelah dari kantor kelurahan, pada hari itu kami mengunjungi sekolah dasar di dekat posko kami yaitu SDN 018 Penajam. Kami juga sangat disambut baik oleh Ibu Kepala Sekolah serta guru guru lain yang mengajar disana. Sore nya, kami pergi ke TPA Al-Amin di Muara Tunan. Disana ada 50 murid yang mengaji dengan 2 ibu ustadzah yang juga sangat baik menyambut kedatangan kami. Dari 8 anggota kami akan dibagi menjadi beberapa tugas yaitu sebagian dari kami ada yang mengajar di SD, dan sebagian stay dikantor kelurahan termasuk saya. Sore harinya setelah sholat ashar kami mengajar di TK TPA Al – Amin. Sangat kebetulan sekali setiap tanggal 20 ada Kumpulan PKK ibu ibu Tanjung Tengah di

kantor kelurahan mengadakan arisan rutin bulanan. Saya dan satu teman saya yang stay dikelurahan ikut serta membantu didalam kegiatan tersebut serta saya juga bisa berkenalan langsung dengan ibu ibu Tanjung Tengah yang sangat ramah dan welcome atas kegiatan KKN kami. Di hari jumat pada minggu pertama, kami ikut serta membantu kegiatan gotong royong membersihkan halaman kantor kelurahan Bersama dengan KKN UNMUL, dan pegawai di kantor kelurahan. Di Kelurahan Tanjung Tengah ini terdapat 9 RT, dan dalam seminggu pertama kami telah tuntas menyelesaikan kunjungan kerumah ketua RT dari RT 1 sampai dengan RT 9.

Minggu kedua kami juga terbilang aktif, dimulai dari tanggal 24 Juli 2023 saya dan dua teman saya perwakilan UINSI ikut apel pagi di halaman Kantor Kelurahan Bersama dengan KKN UNMUL, dan teman saya yang lain upacara bendera di SDN 018 karena setelah upacara mereka lanjut mengajar di situ. Besok harinya, kami ber 8 ikut membantu menanam semangka di kebun salah satu milik warga di daerah Pondo Kessi. Kami start jam 2 siang ditengah terik panas matahari, tapi ini adalah pengalaman paling tidak terlupakan karena baru pertama kali ini saya di jam segitu panas panasan di kebun hehehe. Kami di suguhkan jajanan, singkong goreng, kopi, dan teh pada siang itu. Tidak terasa kami tanam semangka tiba-tiba selesai beberapa petak kebun. Setelahnya kami ngobrol-ngobrol dengan warga dan menghabiskan waktu sampai sore hari. Pulang dari kebun kami dibawakan daun pucuk singkong, se singkong-singkong nya untuk kami olah diposko. Terimakasih banyak pak, buu lancar terus rejekinyaaa AAMIIN. Besok pagi harinya, kami mengadakan rapat antara KKN UINSI, KKN UNMUL, serta dengan pihak kelurahan

untuk membahas kegiatan 17 agustus. Rapat berjalan lancar dan kami sudah membentuk kepanitiaan serta list lomba dan beberapa rules nya. Jumat pagi, semua anggota kami ke SDN 018 untuk mengisi imtaq di mushola bersama adik adik kelas 4. Namun ditengah tengah imtaq, beberapa teman kami ke kantor kelurahan untuk membahas kupon jalan santai serta membeli kertas untuk mencetak kupon tersebut. Setelah solat jumat, kami yang perempuan pergi ke yasinan rutin setiap jumat yang di adakan di Masjid.

Weekend kami biasanya ya santai santai diposko, atau memang kalau sama sekali bosan paling main ke Pantai. Setiap malam pun ada si amat bocil yang datang ke posko untuk ngaji di habis magrib. Gak cuma setiap malam, tapi setiap hari. Kadang Bu Hasnah memanggil kami untuk makan makan dirumahnya. Atau kadang suami beliau ngantarin kami pisang, singkong, dan makanan siap makan untuk cemilan kami. Warga di sekitar posko sangat welcome dengan adanya anak KKN disitu. Saya yang awalnya takut gabisa berbaur dengan warga, lama lama saya terbiasa dengan memberanikan diri ikut nimbrung ngobrol cerita sore sore di depan rumah warga. Biasanya juga kalau weekend kawan kawan kami yang dari posko lain pada datang ke posko kami untuk sekedar jalan-jalan, atau ada yang mau kepantai di weekend itu.

Minggu ketiga saya di Tanjung, kegiatan rutin seperti biasa tetap berjalan. Ada yang mengajar dan saya dengan satu teman saya stay dikantor kelurahan. Di hari selasa, saya dan satu teman saya pergi ke seminar kewirausahaan di Islamic Center Nipah Nipah, Penajam. Kami mendapat banyak ilmu dan pengalaman baru. Kebetulan kami mengadakan lomba dari

tanggal 10 agustus – 13 agustus karena kebetulan KKN UNMUL pulang di tanggal 15 agustus. Jadi didalam minggu ketiga ini kami memang di sibukkan untuk mempersiapkan lomba 17 agustus. Terutama saya yang stay dikantor, saya berdua selalu ikut belanja hadiah, perlengkapan, dan apapun printilan kecil yang diperlukan bersama pihak kelurahan. Darisitu saya jadi tau dimana toko A toko B toko C yang ada di Petung. Di weekend minggu ketiga ini, kami ikut serta membantu KKN UNMUL menanam bibit mangrove di Pantai Corong, Penajam.

Minggu ke empat dimana event 17 agustus kami terlaksana. Dimulai pada hari kamis, 10 agustus kami mengadakan lomba khusus ibu-ibu. Banyak sekali lomba yang kami adakan, maka dari itu kami mulai dari pagi yang kami awali dengan senam pagi dengan lomba pembukaan yaitu gerak jalan. Di hari kedua, lomba kami mulai setelah solat jumat untuk anak anak. Banyak sekali anak anak yang ikut serta berpartisipasi dalam lomba ini sampai tak terasa waktu sudah mau magrib. Pada hari sabtu, kami mempersiapkan untuk acara puncak di Pantai Corong. Dimulai dari menyiapkan dekor, pasang panggung, dan lainnya. Minggu pagi dimulai dengan senam pagi lalu dilanjut jalan santai di sekitar Pantai Corong. Setelahnya, adalah dilanjut dengan pembagian hadiah juara lomba yang dilaksanakan pada kamis dan jumat. Acara selesai di jam 3 sore, dilanjut malam nya kami ada acara dikantor kelurahan yaitu perpisahan dengan KKN UNMUL. Acara dikantor selesai di jam 12 malam. Besok nya kami full istirahat saya yang biasanya stay dikantor kelurahan pun minta izin karena kecapean beberapa hari full kegiatan.

Minggu kelima, KKN UNMUL duluan pulang. Sisa kami yang mengabdikan di Kelurahan ini. Besok hari nya saya dan satu

teman saya yang stay dikelurahan mendapat kerjaan baru dari Pak Lurah yaitu membantu membuat Papan Informasi Data Penduduk Kelurahan Tanjung Tengah untuk dipajang di dinding kantor. Proses pembuatan berlangsung 4 hari yang dimana Pak Lurah juga membantu kami menyelesaikan kerjaan tersebut dibantu dengan Pak Amat yang menemani kami sekaligus membelikan alat dan bahan yang diperlukan. Kami mengikuti upacara 17 agustus di SDN 018 bersama adik adik sebagai petugas upacara dan ibu/bapak guru. Setelah pulang dari upacara kami diajak ke petung untuk ikut di acara makan makan dirumah salah satu rekan dari ibu/bapak guru di SD tersebut. Weekend kami di minggu kelima ini ialah ikut serta membantu kegiatan lomba PKK yang diakan oleh pihak Kecamatan Penajam di Pantai Corong. Kebetulan Kelurahan Tanjung Tengah menjadi tuan rumah untuk kegiatan ini. Jumat pagi kami membersihkan area Pantai Corong dimana sore hari nya akan dipasang panggung dan tenda untuk acara besok. Terdapat beberapa lomba seru seruan untuk ibu ibu setempat dimulai dengan lomba paduan suara per kelurahan ibu ibu PKK dan dilanjut lomba joget kursi, kelereng, dll. Acara selesai di jam 2 siang, dan kami ikut serta membantu membereskan area tersebut dan yang cowo cowo membantu membongkar tenda. Kami pulang sampai posko sekitar jam 5 sore. Langsung bebersih, mandi, dan istirahat.

Minggu keenam, kami menyelesaikan proker akhir kami yaitu membuat plang batas RT. Dimulai dari saya dan satu teman saya yang mencari papan di tempat Bapak Wantono, ketua RT 6 di Tanjung Tengah. Lalu dipotong sesuai ukuran yang kami butuhkan. Dilanjut besok nya kami ngecat plang dan memasang pada tiang balok yang dibelikan oleh Pak Amat. Pembuatan

hingga pemasangan plang batas RT ini berlangsung selama 4 hari kami selesaikan. Setelah itu kami mendapat jatah melanjutkan proker KKN UNMUL untuk memasang tali ayunan di Pantai belakang posko kami. Kegiatan kami berakhir disini. Alhamdulillah kami diberi kelancaran dalam melaksanakan kegiatan ini. Kami rencana pulang di hari rabu, pada tanggal 23 agustus 2023. Di hari senin sore, kami mengadakan perpisahan dengan TK TPA Al-Amin dan malam nya dilanjut dengan kami membuat acara perpisahan dengan warga kanan kiri posko sebagai tanda terimakasih kami juga kepada mereka karena sudah sangat baik menerima dan mendampingi kami selama disini. Di sela sela mempersiapkan acara untuk senin malam, Allah berkehendak lain. Teman kami mengalami musibah ketika akan berangkat ke perpisahan di TK TPA Al-Amin. Teman kami tidak sengaja bertabrakan dengan adik Bintang yang mau pergi bermain naik sepeda. Kejadian ini membuat pulang kami tertunda karena pihak keluarga mau kami ada di Tanjung sampai adik Bintang membaik. Kami tertahan selama 3 hari, dan alhamdulillah adik Bintang dibolehkan pulang dari rumah sakit di hari jumat dan kami pun di izinkan pulang oleh orangtua adik Bintang ke Samarinda. Untuk kondisinya, alhamdulillah tidak kenapa kenapa dan insya allah sekarang sudah sangat membaik.

Selama 40 hari lebih saya menjalani KKN di Kelurahan Tanjung Tengah, banyak sekali Pelajaran yang bisa saya ambil. Dari perbedaan pendapat, perdebatan, serta konflik yang saya pikir gak akan terjadi pun bisa terjadi di dalam 40 hari tersebut. Saya cuma bisa bilang maaf yang sebesar besarnya dan terimakasih kepada Dimas, Faris, Eef, Zizah, Riska, Sittah, dan Fatim. Saya minta maaf atas segala hal yang sudah terjadi selama kita satu

atap, karena mau bagaimanapun kita pernah sama sama. saya beharap lepas dari KKN ini kita semua masih bisa menjadi saudara dan bersilaturahmi dengan baik. Sukses terus kalian, sehat selalu, semangat PKL semoga skripsian dilancarkan selalu oleh Allah SWT dan kita bisa wisuda bareng AAMIIN.

Wasallamualaikum wr.wb



CHAPTER VIII

40 Hari KKN di Tanjung Tengah

“Meski terkadang kesedihan menyertai kegiatan KKN kita, namun tak terhitung berapa banyak pengalaman indah selama KKN bersama kalian. Pasti nanti akan ada banyak rindu yang tidak bisa dipisahkan. Selamat dan sukses untuk kalian semua”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Eef Saifulah Patah (KKN Tanjung Tengah)

40 Hari KKN di Tanjung Tengah

Minggu pertama

kenalin saya Eef Saifulah Patah disini saya menjabat sebagai Humas.

Dihari Kamis 13 Juli 2023 kami memulai perjalan dari Samarinda menuju sebuah kampung pesisir didaerah Penajam. 2 hari sebelumnya telah kami persiapkan barang-barang yang akan kami bawa ke tempat daerah KKN di Tanjung Tengah. Seperti pakaian, bahan-bahan makan,dan barang-barang untuk kegiatan disana seperti spanduk,dan name tag.

dihari itu kami memulai perjalan pada jam 10 pagi setelah berpamitan dengan DPL Kelompok kami. Lalu memulai perjalan dengan penuh semangat,kekeluargaan,dan kekompakan yang tinggi. beriringan menuju Tanjung tengah melewati jalanan dengan pohon-pohon yang sejuk menyebrangi laut dipelabuhan Balikpapan ke arah penajam kami lanjutkan perjalan hingga tiba lah kami di Daerah Tanjung Tengah.

Hempasan angin dipesisir pantai dipenuhi dengan pohon-pohon kelapa tibalah kami di Tanjung Tengah kampung yang indah yang membuat saya jatuh cinta pada kampung ini,yang membuat saya belajar banyak kehidupan disini, banyak pengalaman yang saya ambil disini.kesan yang baik dan tidak bisa dilupakan inilah ceritaku Eef Saifullah Patah KKN Di Tanjung Tengah.

Hari pertama kami melakukan bersih-bersih disekitar posko merapikan barang-diposko dan Bersilaturahmi ke rumah warga disekitaran posko dengan ditemani anak warga bernama

Amat yang selalu menemani kami dan membantu kami disekitaran posko.lalu besoknya kami berkunjung ke kantor kelurahan Tanjung Tengah kami disambut oleh kepala lurah dan seluruh stafnya.kami berkenalan dengan mereka dan berdiskusi tentang keadaan didaerah tanjung tengah mereka menceritakan tanjung tengah yang unik ini memiliki pesisir yang panjang nya 14 km.penuhnya pohon-pohon kelapa,sawit,sayuran serta hewan-hewan ternak sapi dan domba.selanjutnya hari-hari berikutnya kami bersilaturahmi dengan TPA di daerah tanjung tengah,sd 018 tanjung tengah,serta mengunjungi 9 RT di daerah tersebut.

selanjutnya, bertepatan dengan 1 muharram kami melakukan kegiatan pertama kami membersihkan pekarangan masjid dengan dibantu oleh bapak RT 3 kami membersihkan rumput-rumputnya bagian laki-laki sedangkan perempuan membersihkan bagian dalam masjid dan sebagian membuat konsumsi untuk dimakan bersama-sama setelah kegiatan bersih-bersih. dilanjutkan sorenya kami berkunjung bersilaturahmi dengan KKN Unmul kami berkenalan pada saat itu dan sambil berdiskusi apa yang akan dilakukan untuk kegiatan berikutnya kegiatan yang melibatkan uinsi dan unmul untuk kelurahan tanjung tengah.

Dan malamnya kami diajak oleh pak sape untuk berkumpul didepan halaman rumahnya rumah pak sape hanya bersebelahan disamping posko kami kebetulan disana juga banyak warga yang ikut berkumpul kami bersilaturahmi disana mereka menceritakan bagaimana keadaan tanjung tengah,kegiatan meraka,sumber daya disana dan sebagainya. Mereka juga menceritakan cerita2 nenek moyang mereka dahulu mulai dari sulawesi naik kapal berlayar sampai ke pesisir tanjung

tengah sambil meminum teh dan memakan kue kami sambil saling memberi menyampaikan cerita2 kami banyak pelajaran yang diambil pada saat itu tentang bagaimana harus kuat bertahan,sabar,dan ikhlas dalam menjalani hidup ini.keesokan harinya hari minggu free kegiatan aku mengisi waktu luangku Sendiri dipantai belakang posko aku duduk tepat dibawah pohon kelapa memandang kapal-kapal nelayan berlayar angin yang kencang sambil mendengar musik.dan biasanya siangnya aku bermain kartu uno bersama nobi lalu sorenya kami pergi menonton orang-rang bermain voli didaerah Giri Mukti.kemudian pergi makan bersama-sama Dinda,Zizah,Faris,Sittah,Dimas,dan Riska makan mie ayam didekat Giri mukti simpang silkar.

Minggu Kedua

kegiatan kami dimulai di Minggu kedua seperti mengajar diSd,mengajar di TPA disore hari,dan membantu stap kelurahan dikantor. Di SD kami mengajar kami melakukan perkenalan dan memberi arahan motivasi agar adek2 disini untuk tetap selalu semangat dalam menimba ilmu begitu juga di TPA.diminggu ini kegiatan2 kami berjalan dengan lancar dengan diimbangi juga dengan hiburan seperti kami main dipesisir pantai, bercengkrama di posko,dan nongkrong malam dicafe Petung.

Minggu Ketiga

tak terasa memasuki Minggu ketiga dimana Minggu2 yang lalu kami jalani dengan senang hati dan masih tetap bersatu kompak menjadi tim.diminggu ketiga ini kegiatan kami berfokus pada perlombaan 17 Agustus sekelurahan dimana kami

berkolaborasi dengan KKN Unmul kami memulai menyusun rencana dengan membagi struktur kepanitiaan. Disini aku Eef sebagai Perdekdok perlengkapan, mendekor, dokumentasi dan sebagainya. Setelah itu kami menyiapkan hadiah untuk perlombaan disini aku, Nobi, ditemani staf kelurahan pergi membeli hadiah di toko di daerah Petung. Dimana Petung ini adalah kelurahan daerah yang lumayan rame dan maju disini banyak sekali toko2 perbelanjaan dan wilayah2 sekitarnya kalau mencari barang pasti ke daerah Petung. Persiapan lancar kegiatan2 yang lain pun juga berjalan dengan lancar (kumaha barudak welll wkwk) itu lah kalimat semangat kami.

Ohya di minggu ketiga ini juga kami melakukan kegiatan bersama warga membantu menanam semangka di daerah pondok kesik Tanjung Tengah. Disini kami belajar menanam semangka, belajar saling menolong, dan kekeluargaan. Karena jujur warga disini sangat kompak, dan semangat dalam menjalani hidup mereka saling tolong-menolong bergotongroyong membantu saudaranya. Disini kami juga dihidangkan kopi, teh dan kue unci2 (kue nya enak betul ges) sore pun tiba kegiatan selesai kami menutup kegiatan ini dengan berfoto bersama dengan warga.

Minggu keempat

Minggu ke empat dimana event 17 Agustus kami terlaksana. Dimulai pada hari Kamis, 10 Agustus kami mengadakan lomba khusus ibu-ibu. Banyak sekali lomba yang kami adakan, maka dari itu kami mulai dari pagi yang kamiawali dengan senam pagi dengan lomba pembukaan yaitu gerak jalan. Di hari kedua, lomba kami mulai setelah solat Jumat untuk anak-anak. Banyak sekali anak-anak yang ikut serta berpartisipasi dalam lomba ini

sampai tak terasa waktu sudah mau magrib. Pada hari sabtu, kami mempersiapkan untuk acara puncak di Pantai Corong. Dimulai dari menyiapkan dekor, pasang panggung, dan lainnya. Minggu pagi dimulai dengan senam pagi lalu dilanjut jalan santai di sekitar Pantai Corong. Setelahnya, adalah dilanjut dengan pembagian hadiah juara lomba yang dilaksanakan pada kamis dan jumat. Acara selesai di jam 3 sore, dilanjut malam nya kami ada acara dikantor kelurahan yaitu perpisahan dengan KKN UNMUL. Acara dikantor selesai di jam 12 malam. Besok nya kami full istirahat saya yang biasanya stay dikantor kelurahan pun minta izin karena kecapean beberapa hari full kegiatan.

Minggu kelima, KKN UNMUL duluan pulang. Sisa kami yang mengabdikan di Kelurahan ini. Besok hari nya saya dan satu teman saya yang stay dikelurahan mendapat kerjaan baru dari Pak Lurah yaitu membantu membuat Papan Informasi Data Penduduk Kelurahan Tanjung Tengah untuk dipajang di dinding kantor. Proses pembuatan berlangsung 4 hari yang dimana Pak Lurah juga membantu kami menyelesaikan kerjaan tersebut dibantu dengan Pak Amat yang menemani kami sekaligus membelikan alat dan bahan yang diperlukan. Kami mengikuti upacara 17 agustus di SDN 018 bersama adik adik sebagai petugas upacara dan ibu/bapak guru. Setelah pulang dari upacara kami diajak ke petung untuk ikut di acara makan makan dirumah salah satu rekan dari ibu/bapak guru di SD tersebut. Weekend kami di minggu kelima ini ialah ikut serta membantu kegiatan lomba PKK yang diakan oleh pihak Kecamatan Penajam di Pantai Corong. Kebetulan Kelurahan Tanjung Tengah menjadi tuan rumah untuk kegiatan ini. Jumat pagi kami membersihkan area Pantai Corong dimana sore hari nya akan dipasang panggung dan tenda untuk

acara besok. Terdapat beberapa lomba seru seruan untuk ibu ibu setempat dimulai dengan lomba paduan suara per kelurahan ibu ibu PKK dan dilanjut lomba joget kursi, kelereng, dll. Acara selesai di jam 2 siang, dan kami ikut serta membantu membereskan area tersebut dan yang cowo cowo membantu membongkar tenda. Kami pulang sampai posko sekitar jam 5 sore. Langsung bebersih, mandi, dan istirahat.

Minggu keenam, kami menyelesaikan proker akhir kami yaitu membuat plang batas RT. Dimulai dari saya dan satu teman saya yang mencari papan di tempat Bapak Wantono, ketua RT 6 di Tanjung Tengah. Lalu dipotong sesuai ukuran yang kami butuhkan. Dilanjut besok nya kami ngecat plang dan memasang pada tiang balok yang dibeli oleh Pak Amat. Pembuatan hingga pemasangan plang batas RT ini berlangsung selama 4 hari kami selesaikan. Setelah itu kami mendapat jatah melanjutkan proker KKN UNMUL untuk memasang tali ayunan di Pantai belakang posko kami. Kegiatan kami berakhir disini. Alhamdulillah kami diberi kelancaran dalam melaksanakan kegiatan ini. Kami rencana pulang di hari rabu, pada tanggal 23 agustus 2023. Di hari senin sore, kami mengadakan perpisahan dengan TK TPA Al-Amin dan malam nya dilanjut dengan kami membuat acara perpisahan dengan warga kanan kiri posko sebagai tanda terimakasih kami juga kepada mereka karena sudah sangat baik menerima dan mendampingi kami selama disini. Di sela sela mempersiapkan acara untuk senin malam, Allah berkehendak lain. Saya mengalami musibah ketika akan berangkat ke perpisahan di TK TPA Al-Amin. Saya i tidak sengaja bertabrakan dengan adik Bintang yang mau pergi bermain naik sepeda. Kejadian ini membuat pulang kami tertunda karena pihak keluarga mau kami

ada di Tanjung sampai adik Bintang membaik. Kami tertahan selama 3 hari, dan alhamdulillah adik Bintang dibolehkan pulang dari rumah sakit di hari jumat dan kami pun di izinkan pulang oleh orangtua adik Bintang ke Samarinda. Untuk kondisinya, alhamdulillah tidak kenapa kenapa dan insya allah sekarang sudah sangat membaik.

Selama 40 hari lebih saya menjalani KKN di Kelurahan Tanjung Tengah, banyak sekali Pelajaran yang bisa saya ambil. Dari perbedaan pendapat, perdebatan, serta konflik yang saya pikir gak akan terjadi pun bisa terjadi di dalam 40 hari tersebut. Saya cuma bisa bilang maaf yang sebesar besarnya dan terimakasih kepada Dimas, Faris, Dinda, Zizah, Riska, Sittah, dan Fatim. Saya minta maaf atas segala hal yang sudah terjadi selama kita satu atap, karena mau bagaimanapun kita pernah sama sama. saya beharap lepas dari KKN ini kita semua masih bisa menjadi saudara dan bersilaturahmi dengan baik. Sukses terus kalian, sehat selalu, semangat PKL semoga skripsian dilancarkan selalu oleh Allah SWT dan kita bisa wisuda bareng AAMIIN.

Terimakasihku kepada Warga Tanjung Tengah yang telah membantu kami,menerima kami,disana terimakasihku kepada Bapak Saiful Bahri dan seluruh staf kelurahan Tanjung Tengah Ibu Misna,Pak Emmat,Ibu Fatimah,Ibu Norma,ibu Mina dan staf lainnya karena telah banyak membantu kami dalam mensukseskan KKN kami di Tanjung Tengah. Memfasilitasi kami seperti posko dan membiayai perpisahan kami dikantor dan banyak pembelajaran yang saya ambil dan pelajaran yang paling berharga tentang peduli dan kekeluargaan. Terimakasihku terkhusus kepada Rahma P yang telah membantu aku pada saat akhir-akhir KKN yang selalu mengingatkan aku untuk selalu kuat

dan semangat pada saat itu semoga Tuhan selalu memberi ketenangan dan kebahagiaan untuk kamu.

Darii akuu Eef Saifulah Patah Pamit.